

Jalan

**KEMBALI
KE MEZBAH**

**BAGAIMANA HIDUP SEHARI-HARI
SEBAGAI MURID YESUS**



Jalan Kembali ke Mezbah

Bagaimana Hidup Sehari-hari Sebagai Murid Yesus

"Akulah jalan, kebenaran, dan hidup; tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku" (Yohanes 14: 6).

Kontributor Utama: Don MacLafferty

Direvisi, diperbarui, dan dicetak ulang dengan izin untuk Program Kembali ke Mezbah General Conference.

Hak Cipta 2023, Asosiasi Kependetaan General Conference

Hak cipta asal 2021 oleh Don MacLafferty, In Discipleship

Desain sampul oleh Kendra Miranda

Terima kasih khusus kepada Melody Mason karena telah mengadaptasi materi ini untuk penggunaan individu. Terima kasih juga kepada Lynne Macias dan Kendra Miranda yang telah berdoa sambil mengedit untuk kejelasan dalam menyajikan prinsip-prinsip yang mengubah hidup dalam mengikuti Yesus sebagai Sahabat, Juru Selamat, dan Tuhan.

Daftar isi

Pendahuluan unruk Jalan Kembali ke Mezbah	5
Catatan untuk Pemimpin Murid: Cara Menggunakan Buku Ini	7
Apa Itu Murid Yesus?	9
Prinsip 1—Datanglah kepada Yesus Apa Adanya	13
Prinsip 2—Hormatilah Yesus Sebagai Tuhan	21
Prinsip 3—Temukan Yesus dalam Firman-Nya dan dalamDoa	35
Prinsip 4—Menerima Baptisan Roh Kudus yang Segar ...	45
Prinsip 5—Kasihilah Keluarga Anda dengan Pengorbanan	53
Prinsip 6—Memuridkan Orang Lain kepada Yesus	63
Prinsip 7—Jalani Misi Pemberian Tuhan	75
Bagaimana Jika Anda Hidup Sebagai Murid Yesus?	83
Lampiran 1—Doa Malam	87
Lampiran 2—Cara Membagikan Kesaksian Anda	91
Lampiran 3—Gagasan untuk Menciptakan Ibadah Keluarga	93
Lampiran 4—Menemukan Misi Pemberian Tuhan	101
Lampiran 5—Tips untuk Kebiasaan Digital yang Lebih Sehat	105
Lampiran 6—Tips Menumbuhkan Murid yang Sehat	107
Lampiran 7—Kunci Mengalami Firman Tuhan	11
Sumber Pemuridan Kembali ke Mezbah	113

Pendahuluan untuk

Jalan Kembali ke Mezbah

"Kemudian Elia berkata kepada seluruh rakyat, 'Mendekatlah kepadaku.' Jadi semua orang mendekatinya. Dan dia memperbaiki mezbah Tuhan yang telah dirobohkan " (1 Raja-Raja 18: 30).

Saudara-saudari,

Apakah Anda ingin hidup setiap hari sebagai murid Yesus Kristus?

Adalah seruan hati kami yang penuh doa agar Roh Kudus akan mengilhami dan menyalakan kembali api dan gairah pribadi Anda untuk menjadikan penyembahan kepada Yesus Kristus sebagai pusat kehidupan Anda saat Anda menjalani setiap momen sebagai murid-Nya! Yesus adalah **Jalan** kembali ke Mezbah dan takhta Tuhan.

Kami berdoa agar buklet ini, dengan kegiatan-kegiatan sederhana dan tantangan-tantangan jiwa, tidak hanya akan membawa Anda lebih dekat kepada Yesus secara pribadi namun juga memberi Anda alat-alat praktis untuk memimpin keluarga Anda, jemaat Anda, dan teman-teman serta tetangga Anda untuk menjadi murid Yesus yang setiap hari tinggal di mezbah.

Ellen White menulis yang berikut ini pada awal tahun 1900-an; ini sangat akurat untuk zaman kita sekarang:

Suatu intensitas luar biasa yang belum pernah disaksikan sebelumnya sedang berlangsung di dunia. Dalam hiburan, dalam mencari uang, dalam perlombaan untuk memperoleh kekuasaan, dalam perjuangan yang sengit untuk mempertahankan eksistensi, terdapat suatu kekuatan yang dahsyat yang memikat tubuh, pikiran dan jiwa. Di tengah-tengah ketergesa-gesaan yang edan ini, Allah sedang berbicara. Ia memanggil kita ke luar menyendiri dan

bersekutu dengan Dia. "Diamlah dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah!..." (Mazmur 46: 11).

Banyak orang, bahkan pada waktu kebaktian, tidak menerima berkat persekutuan yang sejati dengan Allah. Mereka itu terlalu tergesa-gesa. Dengan langkah yang terburu-buru mereka mendesak masuk ke dalam lingkaran hadirat Kristus yang penuh kasih, mungkin berhenti sejenak pada batas-batas kesucian, tetapi tidak menunggu nasihat. Mereka tidak mempunyai waktu untuk tinggal dengan Guru ilahi. Dengan masih memikul beban mereka kembali ke pekerjaan mereka.

Para pekerja ini tidak akan pernah akan memperoleh kemajuan sampai mereka mengetahui rahasia kekuatan itu. Mereka harus memberi diri mereka sendiri waktu untuk berpikir, berdoa, dan menunggu Allah memperbarui tenaga jasmani, pikiran dan rohani. Mereka memerlukan pengaruh Roh-Nya yang menyingkakan. Dengan menerima ini, mereka akan diberi semangat oleh kehidupan yang disegarkan. Tubuh yang lemah dan otak yang letih akan disegarkan kembali, hati yang berbeban berat akan diringankan.

Tidak ada keragu-raguan sedikit pun akan kehadiran-Nya, tetapi hubungan peribadi dengan Kristus, duduk dalam persahabatan dengan Dia,—inilah kebutuhan kita. (Mem-bina Pendidikan Sejati, hlm. 246).

Inilah yang akan kita terima ketika kita meluangkan waktu luang setiap hari dalam beribadah. Yesus sedang menunggu untuk bertemu dengan Anda! Apakah Anda siap untuk bertemu dengan-Nya dan belajar kembali apa artinya menjadi murid-Nya, yang tinggal setiap hari di Mezbah?

Bergabunglah bersama kami dalam perjalanan tujuh bagian ini saat kami mengikuti Yesus, Jalan Kembali ke Mezbah.

Kembali ke Mezbah, Tim Kepemimpinan GC

Ramon J. Kanal

Jonathan Walter

Dwain Esmond

John Feezer

Don MacLafferty

Melodi Mason Pavel Goia

Catatan untuk Pemimpin Murid

Cara Menggunakan Buku Ini

Buku ini dirancang untuk menjadi alat pengajaran kebangunan rohani, baik bagi Anda sendiri maupun bagi mereka yang Tuhan panggil untuk membantu Anda memimpin dalam Perjalanan Kembali ke Mezbah.

Kami akan menyertakan beberapa pemikiran singkat untuk inspirasi pribadi di awal setiap bagian, diikuti dengan cara yang lebih mendalam dan interaktif untuk mengajarkan tujuh prinsip Kembali ke Mezbah menjadi murid Yesus. Alat pengajaran ini dapat digunakan untuk pertumbuhan pribadi dan/atau untuk kelompok kecil.

Yesus berkata, "Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku..." (Mat. 28: 19).

Di sepanjang buku ini, setiap asas menggunakan format berikut untuk tujuan pengajaran. Saat mengajar kelompok kecil, kami mendorong Anda untuk langsung membuka bagian "Panduan Pemimpin Kelompok Kecil," seperti judul yang diberikan di bawah ini. Baik Anda memimpin satu kelompok kecil atau bekerja dengan beberapa kelompok kecil sekaligus, ikuti format yang sama. Dengan cara ini, kelompok-kelompok tersebut terlibat dan aktif sejak awal.

Panduan Pemimpin Kelompok Kecil

PEDULI

- Sebuah pertanyaan disediakan untuk membantu membumuhkan koneksi dan persahabatan dalam kelompok kecil dan untuk membantu anggota kelompok memahami kebutuhan satu sama lain.
- Kesempatan diberikan kepada peserta untuk berbagi bagaimana Allah membantu mereka menerapkan tantangan dari pelajaran sebelumnya.

MENGHUBUNGKAN

- Sebuah kegiatan interaktif sederhana diberikan yang akan membantu kelompok terlibat dan mempersiapkan hati mereka terhadap Firman Tuhan yang tertulis. Hal ini berfungsi sebagai jembatan menuju kebenaran alkitabiah yang akan diajarkan dalam pelajaran mendatang.
- Penjelasan singkat tentang apa yang dipelajari dari kegiatan ini juga dapat disertakan.

Sebelum memulai pembelajaran lebih dalam, akan diberikan pengenalan mengenai tujuan pelajaran pemuatan Kembali ke Mezbah.

MENEMUKAN

- Kita selalu memulai dengan doa, menyembah Tuhan dan memohon Roh Kudus untuk mengajarkan Firman.
- Kemudian kita memulai inti setiap pelajaran: meneliti Firman Tuhan untuk mengenal Yesus Kristus dan memahami apa artinya hidup di Mezbah dalam hubungan dengan-Nya.

PRAKTIK

- Kesempatan untuk menerapkan dan bertindak secara praktis berdasarkan apa yang telah dipelajari dalam Firman Tuhan akan ditawarkan.
- Akan ada waktu untuk mencari berkat Tuhan dalam doa ketika kelompok berkomitmen untuk mengikuti kebenaran yang ditemukan.

TANTANGAN KEMBALI KE MEZBAH

- Terakhir, tugas praktik dan tantangan yang bisa dibawa pulang, berdasarkan prinsip alkitabiah yang dipelajari, akan diberikan untuk dibawa pulang oleh peserta. Tantangan ini diarahkan untuk membantu peserta membina hubungan dengan Yesus dan menantang mereka untuk menjalani kehidupan sehari-hari di Mezbah dalam penerapan kehidupan nyata.

Jika Anda menggunakan sumber daya ini untuk memimpin beberapa kelompok kecil, bagilah setiap kelompok menjadi tidak lebih dari enam anggota. Sebagai pemimpin, Anda dapat melakukan presentasi kepada banyak kelompok kecil sekaligus, sesuai kebutuhan. Jika memungkinkan, ada baik-

nya jika memiliki murid-murid lain (yang telah mempelajari asas dalam Jalan Kembali ke Mezbah, yang Anda pegang) membantu memfasilitasi setiap kelompok kecil.

Sebagai seorang pemimpin, buatlah komitmen untuk mengajarkan hanya apa yang Anda jalani berdasarkan kasih karunia Tuhan Yesus. Dengan kata lain, jika Anda tidak menghayatinya, jangan mengajarkannya. Sekarang, kita semua adalah orang-orang yang hancur dan tidak sempurna—orang-orang berdosa yang membutuhkan Juruselamat—jadi jangan menunggu sampai Anda dengan sempurna dapat menjalankan setiap asas sebelum Anda mengajarkan asas-asas ini. Sebaliknya, terapkan prinsip-prinsip ini ke dalam praktik kehidupan sehari-hari Anda sekarang dan kemudian ajarkan dalam perjalanan Anda sementara berjalan, berbicara, dan membagikan Yesus. Tetaplah nyata dalam perjalanan kepemimpinan Anda. Jangan pernah memimpin seperti orang yang telah mencapai kemajuan rohani; tetapi tetaplah memimpin sebagai seseorang yang masih bertumbuh dalam perjalanan Kembali ke Mezbah Anda sendiri.

Kapan pun Anda bisa, bagikan kesaksian pribadi. Peserta akan jauh lebih responsif terhadap kerendahan hati dan kepekaan Anda daripada presentasi yang sempurna.

Jika Anda merasa tidak mampu untuk memimpin atau mengajarkan prinsip-prinsip ini, itu bagus, karena Anda berada di tempat yang tepat bagi Roh Kudus untuk melakukan pekerjaan besar melalui Anda! (Jika Anda memerlukan bantuan merumuskan kesaksian pribadi Anda, lihat Lampiran 2.)

Apakah Anda siap? Mari kita mulai!

Apa Itu Murid Yesus?

Anda mungkin bertanya-tanya, "Apa yang dimaksud dengan murid Yesus?" Firman Tuhan yang tertulis menjawab pertanyaan ini.

Mohon berdoa saat Anda membaca ayat-ayat Alkitab berikut ini untuk mengetahui penemuan apa lagi yang diberikan Roh Kudus kepada Anda mengenai topik ini.

Seorang murid Yesus...

Matius 4: 18–20

- Mengikuti Yesus kemana pun Dia memimpin
- Memercayai Dia sebagai Pemimpin Utamanya
- Meninggalkan apa pun yang menghalangi kita untuk mengikuti Dia
- Memelihara hubungan yang bermakna dengan-Nya
- Ingin menjadi seperti Dia dalam segala hal
- Belajar dari Dia untuk menjadi penjala manusia

Yohanes 8: 31, 32

- Tetap dalam Firman Yesus
- Mengetahui Kebenaran
- Menemukan kebebasan dalam Kebenaran

Yohanes 13: 35

- Mengasihi orang lain

Yohanes 15: 7, 8

- Menghasilkan banyak buah
- Tinggal di dalam Yesus

Matius 16: 24

- Menyangkal diri dan mendahulukan Yesus di atas keinginanannya
- Memikul salib
- Bersedia menderita untuk setia kepada Yesus

Matius 28: 19, 20

- Pergi untuk memuridkan semua bangsa
- Membaptis dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus
- Mengajarkan murid-murid lain untuk menaati semua perintah Yesus

Kisah Para Rasul 1: 5, 8

- Dibaptis dengan Roh Kudus
- Menjadi saksi yang kuat di mana pun

Pertanyaan yang harus kita tanyakan kepada Tuhan adalah, "Apakah saya saat ini hidup sebagai murid Yesus?"

Tips Pemimpin

Jika Anda memimpin kelompok kecil, undanglah setiap peserta untuk mengikuti survei anonim berikut sebelum Anda memulai pembelajaran. Bagikan pena dan kertas, beri tahu anggota kelompok bahwa mereka hanya perlu menjawab ya atau tidak untuk setiap pertanyaan. Bacalah pertanyaan dengan lantang, berikan waktu kepada setiap orang untuk menuliskan jawaban ya/tidak. Setelah itu, kumpulkan kertasnya, jumlahkan jawaban ya/tidak untuk setiap pertanyaan, dan bagikan hasilnya kepada kelompok.

Pertanyaan Murid untuk Survei Anonim (Jawab Ya atau Tidak)

1. Apakah Anda haus akan sesuatu yang lebih, untuk bersama Yesus dibandingkan apa yang Anda miliki saat ini?
2. Apakah Anda merasa damai dengan keselamatan Anda karena kasih karunia melalui iman?
3. Apakah Anda mempunyai waktu sehari-hari yang bermakna dan tidak terburu-buru dalam saat teduh bersama Tuhan melalui firman-Nya yang tertulis?
4. Apakah Anda mempunyai waktu berdoa setiap hari, bermakna, dan tidak terburu-buru?
5. Apakah Anda berserah diri setiap hari kepada Yesus sebagai Tuhan atas diri Anda dan segala yang Anda miliki, termasuk sikap dan barang elektronik Anda?
6. Apakah Anda meminta dan menerima baptisan Roh Kudus setiap hari?
7. Apakah Anda mengasihi keluarga Anda dengan penuh pengorbanan?
8. Saat di rumah, apakah setiap hari Anda melakukan ibadah keluarga bersama pasangan dan/atau anak-anak Anda?
9. Apakah Anda bebas dari segala hal yang menjadikan Anda budak (kepahitan, kecanduan, elektronik, pornografi, nafsu makan, dll.)?
10. Apakah saat ini Anda sedang memuridkan seseorang di luar keluarga gereja Anda untuk memercayai, mengikuti, dan membagikan Yesus?

Hasilnya biasanya membuka mata dan menenangkan.

Setelah Anda berbagi, mintalah semua orang meluangkan waktu sejenak untuk berdoa dan meminta kepada Roh Kudus apa yang ingin Dia sampaikan kepada mereka tentang hasilnya.

Setelah ini, berdoalah agar Roh Kudus mempersiapkan setiap hati untuk menerima dan menghayati tujuh prinsip Kembali ke Mezbah dengan bagaimana hidup sehari-hari sebagai murid Yesus.

“Tuhan dapat melakukan lebih banyak hal dalam satu jam daripada yang dapat kita lakukan seumur hidup, dan ketika Dia melihat umat-Nya dikuduskan sepenuhnya, izinkan saya memberi tahu Anda bahwa sebuah pekerjaan besar akan selesai dalam waktu singkat, dan pekabaran kebenarannya adalah untuk dibawa ke tempat-tempat gelap di bumi, di mana hal itu belum pernah diberitakan” (*Sermons and Talks*, vol. 1, hlm. 306.5).

KEMBALI KE Mezbah—PRINSIP 1

Setiap hari...

Datanglah kepada Yesus Apa Adanya

Apakah Anda terkadang merasa perlu berada dalam kondisi tertentu sebelum dapat datang kepada Yesus? Mungkin Anda berpikir Anda harus bersikap positif, bahagia, bertanggung jawab, atau bersih secara fisik dan mental. Mungkin Anda berpikir Anda harus merasa saleh dan mengatur hidup Anda sebelum Dia menerima Anda.

Dalam kata-kata Inspirasi, kita membaca:

Jika Anda datang kepada Yesus sekarang, dengan penyesalan jiwa, Dia akan menerima Anda apa adanya, penuh dosa dan tercemar. Dia akan menghapus dosa-dosamu, Dia akan memberikan kepadamu kebenaran-Nya sendiri. Anda harus memandang kepada-Nya, dan percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat pribadi Anda, Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Datanglah kepada Yesus dengan iman, dengan kesederhanaan seorang anak kecil. Berserah dirilah sepenuhnya, dan Anda akan menerima firman-Nya, "barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Ku buang." Yohanes 6: 37. Dengan menerima Kristus dengan iman yang sejati, Anda memperoleh seluruh surga dengan anugerah yang berharga ini (*Letters and Manuscripts, Letter 29, 1893, vol. 8, par. 5*).

Dalam pelajaran ini kita akan mempelajari apa arti sesungguhnya datang kepada Yesus sebagaimana adanya, tanpa mengubah apa pun terlebih dahulu.

Doa: *Saat Anda mulai membaca dan mempelajari (atau bersiap untuk mengajar) prinsip Kembali ke Mezbah yang pertama ini, mohonlah agar Tuhan mengirimkan Roh Kudus untuk mengajari Anda Firman Tuhan dengan cara yang baru dan bermakna! Dan mintalah Dia untuk membawa pekabaran dari Firman-Nya jauh ke dalam hati dan jiwa Anda—sedemikian dalam sehingga Anda tidak lagi sama.*

Panduan Pemimpin Kelompok Kecil

PEDULI

1. Masuklah dalam setiap lingkaran kelompok dan secara bergiliran bagikan satu kata yang paling menggambarkan hari Anda sejauh ini. Berhati-hatilah: rayakan hal-hal baik dan bersimatalah hal-hal yang tidak terlalu baik.
2. Di akhir pelajaran ini, kami akan memberikan Anda tantangan untuk dilakukan setiap hari. Ketika kita bertemu lagi, kita akan berbagi apa yang Tuhan bantu kita lakukan dengan tantangan dari pelajaran ini. Setiap pelajaran akan memiliki tantangan baru.

MENGHUBUNGAN

1. Setiap orang melihat kepada seseorang dalam kelompok Anda dan membagikan dua hal yang Anda lakukan ketika Anda mengetahui ada tamu atau pengunjung yang datang ke rumah Anda.
2. Bisakah beberapa dari Anda berbagi dengan kami semua bagaimana Anda mempersiapkan diri menyambut tamu? (Izinkan dialog terbuka.)
3. Bagaimana jika Yesus datang ke rumah Anda? Apakah Anda merasa perlu berada dalam kondisi tertentu sebelum Anda membuka pintu atau sebelum Anda menghabiskan waktu bersama-Nya? (Berhati-hatilah dan validasi partisipasi.)
4. Terkadang kita berpikir bahwa kita perlu berada dalam kondisi atau kerangka berpikir tertentu sebelum kita dapat bertemu dengan Yesus atau mengizinkan Dia masuk ke rumah/hati kita.

Hari ini kita akan menelusuri apa artinya datang kepada Yesus sebagaimana adanya, tanpa mengubah apa pun terlebih dahulu.

MENEMUKAN

Mari berdoa dan memohon Roh Kudus untuk mengajarkan Firman kepada kita.

Teruslah Datang kepada Yesus dengan Apa Adanya Anda Setiap Saat!

Baca: Matius 11: 28–30

Tanyakan: Kapan kita datang kepada Yesus? (Jawaban hanya berdasarkan ayat Alkitab.)

Mintalah respons kelompok. Izinkan dialog. (Ia mengatakan ketika kita letih dan terbebani, saat itulah kita datang kepada-Nya.)

Baca: Lukas 5: 30–32

Tanyakan: Menurut Yesus, apa yang membuat kita memenuhi syarat untuk datang kepada-Nya? (Jika kita sakit/jika kita berdosa!)

Yesus mengundang Anda untuk datang kepada-Nya di Mezbah setiap hari, sebagaimana adanya Anda. Ketika Anda sakit dan bertanya-tanya mengapa Dia tidak campur tangan, ketika Anda kelelahan dan tidak merasa peduli terhadap apa pun atau siapa pun, ketika Anda telah berdosa terhadap Tuhan atau manusia dan merasa terlalu malu untuk mendekati Anak Allah yang tak bernoda—datanglah kepada-Nya! Datanglah kepada-Nya ketika Anda sedang patah semangat dan merasa sendirian. Datanglah kepada-Nya ketika kegelapan menyelimuti Anda dan Anda merasa diliputi depresi. Datanglah kepada-Nya ketika Anda marah karena Dia tidak terlihat atau tidak melindungi Anda dan ketika permintaan Anda tampaknya tidak ditanggapi.

Datanglah kepada-Nya dalam segala keadaan. Dia tidak akan menolakmu.

Kesaksian Penulis

Ketika saya masih remaja, saya mengalami kecelakaan parah saat sedang balapan kuda bersama teman saya. Kami berlomba tanpa pelana melintasi ladang yang dibajak. Saat kudaku menerjang ke depan melintasi hamparan lapangan yang kasar, saya kehilangan cengkeraman dan tergelincir di bawah hentakan kuku kakinya!

Kuda itu menginjak-injak kaki kananku dengan sangat parah. Teman saya membawa saya kembali ke rumah, di mana saya mencoba merawat kaki saya ketika orang tua saya berada di luar kota. Sehari kemudian, orang tua saya kembali.

Ibu saya melihat kaki saya yang terluka parah dan memperhatikan bahwa kaki saya sangat bengkok dan warnanya aneh.

Dia membawa saya ke dokter—sama seperti saya, dokter memeriksa kakiku dan bertanya dengan serius, “Nak, apakah kamu ingin memiliki kakimu?” “Ya pak!” kataku. “Maka Anda harus segera pergi ke rumah sakit agar mereka dapat berupaya menyelamatkan kaki Anda sebelum harus diampulasi. Hampir tidak ada aliran darah ke kakimu!”

Saya bersyukur kepada dokter saya, yang melihat saya apa adanya, namun saya juga bersyukur dia tidak membiarkan saya seperti itu. Saya masih memiliki kaki dan berjalan atau mendaki dengan gembira hampir setiap hari! Terima kasih Tuhan atas dokter yang menerima kami apa adanya! Terima kasih Tuhan untuk Yesus yang melakukan hal yang sama!

Yesus berkata, “Bukan mereka yang sehat yang membutuhkan dokter, tapi mereka yang sakit; Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa” (Markus 2: 17).

Yesus menerima Anda apa adanya. Anda tidak perlu berusaha menyembuhkan diri sendiri sebelum datang kepada-Nya. Dia sendirilah sang Penyembuh. Dia menawarkan untuk menyembuhkan Anda luar dan dalam! Dialah Dokter yang mendampingi Anda sepanjang proses penyembuhan Anda dan selamanya. Dia berkata kepadamu, “... Aku tidak akan pernah meninggalkan engkau, dan Aku tidak akan pernah meninggalkan engkau” (Ibr. 13: 5). Ini adalah janji-Nya kepada Anda.

Ellen White menulis:

Jika kamu sudah menyadari dosa-dosamu, jangan menunggu untuk membuat dirimu menjadi orang yang lebih baik. Betapa banyaknya orang yang menganggap dirinya tidak cukup berharga untuk datang kepada Kristus. Apakah kamu dapat berharap menjadi orang yang lebih baik dengan usahamu sendiri? “Dapatkah orang Etiopia mengganti kulitnya atau macan tutul mengubah belangnya? Masakan kamu dapat berbuat baik, hai orang-orang yang membiasakan diri berbuat

jahat?” (Yeremia 13: 23). Pertolongan kita datangnya hanya dari Allah. Kita tidak perlu menunggu bujukan yang lebih kuat, kesempatan yang lebih baik, atau karakter yang lebih suci untuk datang ke-pada-Nya. Kita tidak bisa melakukan apapun dari diri kita sendiri. Kita harus datang ke-pada Kristus sebagaimana adanya kita (*Langkah kepada Kristus*, hlm. 49, 50).

Anda dapat memercayai Yesus saat ini dan sepanjang kekekalan. Dia mempersiapkan kedatangan-Nya untuk membawa Anda ke surga untuk bersama-Nya. Dia berkata, “Aku akan datang kembali dan menerima kamu ke tempat-Ku, supaya di mana Aku berada, di situlah kamu juga berada” (Yohanes 14: 3). Namun Anda mungkin bertanya-tanya, “Apakah saya siap bertemu Yesus?”

Temukan Bagaimana Anda Bisa Yakin akan Keselamatan Anda!

Jika Yesus datang kembali malam ini, apakah Anda akan pergi ke surga? Mengapa ya atau mengapa tidak?

Datanglah ke Mezbah—**datanglah kepada Yesus sebagaimana Anda adanya**—dan ketahuilah bahwa Anda dapat yakin akan keselamatan Anda. Ketika Anda datang kepada Yesus, ingatlah bahwa Anda juga datang kepada Allah Bapa yang memberi Anda keselamatan di dalam Yesus!

Tip Pemimpin

- Pahami langkah-langkah ini sehingga Anda dapat menggunakan kata-kata Anda sendiri dan bukan naskahnya. Ada baiknya untuk membaca ayat Alkitab bersama kelompok dan mengajukan pertanyaan sebelum Anda menyatakan langkahnya. Dengan cara ini, Anda akan memimpin kelompok untuk mendengarkan Firman Tuhan terlebih dahulu dan memikirkan maknanya sebelum Anda memberikan jawaban dan menyatakan kesimpulan dari langkah tersebut.
- Tambahkan janji-janji Alkitab yang berarti bagi Anda sebagai seorang pemimpin.

Sekarang kita akan mempelajari tujuh langkah sederhana yang menunjukkan kepada kita bagaimana kita dapat memperoleh jaminan keselamatan.

Tujuh Langkah—Yakin akan Keselamatan Anda!

Baca: Roma 5: 8

Tanyakan: Bagaimana Anda tahu bahwa Tuhan mengasihi Anda?

Baca: Roma 8: 38, 39

Tanyakan: Adakah yang bisa memisahkan Anda dari kasih-Nya?

Langkah #1—Yakinlah bahwa tidak ada yang akan memisahkan Anda dari kasih Tuhan.

Baca: Roma 3: 23

Tanyakan: Masalah apa yang kita semua hadapi?

Baca: Roma 6: 23 (bagian pertama)

Tanyakan: Apa akibat dari dosa kita?

Langkah #2—Anda dapat yakin bahwa, sebagai orang berdosa, Anda membutuhkan Juruselamat.

Baca: Roma 6: 23 (bagian terakhir) dan Efesus 2: 8, 9

Tanyakan: Hadiah cuma-cuma apa yang Tuhan tawarkan kepada Anda?

Langkah #3—Anda dapat yakin bahwa keselamatan adalah milik Tuhan hadiah gratis untuk Anda.

Baca: Yohanes 3: 16

Tanyakan: Bagaimana karunia kehidupan kekal ini menjadi milik Anda?

Langkah #4—Anda dapat yakin bahwa Yesus adalah Juruselamat Anda ketika Anda percaya kepada-Nya.

Baca: Wahyu 3: 20

Tanyakan: Apa jawaban Anda terhadap permintaan Yesus?

Langkah #5—Anda dapat yakin bahwa Yesus ingin berdiam di hati Anda melalui iman.

Baca: 1 Yohanes 1: 9

Bagikan: Ketika kita mengakui dosa-dosa kita dan mengundang Yesus untuk menjadi Juruselamat pribadi kita, Dia segera masuk ke dalam hati kita melalui iman melalui Roh Kudus. Dia datang dalam kebenaran, kemurnian, dan kesempurnaan-Nya. Kita menyadari betapa kita sangat membutuhkan Yesus untuk membersihkan hati kita.

Tanyakan: Apa yang Yesus lakukan bagi Anda ketika Anda mengakui dosa-dosa Anda?

Langkah #6—Anda dapat yakin bahwa Yesus membersihkan hati Anda sepenuhnya.

Baca: 1 Yohanes 5: 13

Tanyakan: Apa yang ayat ini katakan kepada Anda yang dapat Anda ketahui dengan pasti?

Langkah #7—Anda dapat yakin bahwa Yesus memberi Anda kehidupan kekal.

Tuhan memberitahu kita dalam Wahyu 7: 9 bahwa akan ada banyak sekali orang yang diselamatkan. Tuhan telah merencanakan agar Anda menjadi salah satu dari mereka!

Datang kepada Yesus sebagaimana kita adanya menuntun kita untuk hidup dalam kedamaian-Nya. Yesus berkata, "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu; Kedamaianku kuberikan padamu; bukan seperti yang dunia berikan, aku berikan kepadamu. Jangan biarkan hatimu gelisah atau takut" (Yohanes 14: 27).

Datang kepada Yesus sebagai Juruselamat menuntun kita untuk hidup dalam sukacita-Nya! "Dan meskipun kamu belum melihatnya, kamu mengasihi Dia, dan meskipun kamu tidak melihat Dia sekarang, tetapi percaya kepada-Nya, kamu sangat bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan, karena hasil imanmu kamu memperoleh keselamatan jiwamu" (1 Petrus 1: 8, 9).

Allah Bapa kita adalah Pemberi segala pemberian yang baik bagi Anda (Yakobus 1: 17). Karunia yang tak ada habisnya ini mencakup keselamatan, kehidupan kekal, hati yang baru, kedamaian, dan sukacita.

PRAKTIK

1. Bacalah lagi Wahyu 3: 20 secara pribadi dan undanglah Yesus ke dalam hati Anda sebagai Juruselamat Anda.
2. Apakah Anda siap untuk datang apa adanya dan memercayakan hidup Anda kepada Yesus sebagai Juruselamat Anda?
3. Berdoalah sebagai berikut:

"Bapa di surga yang terkasih, Engkau adalah Pemberi anugerah keselamatan. Kami adalah orang berdosa yang membutuhkan Yesus sebagai Juruselamat kita. Kami berterima kasih kepada-Mu karena telah mengirimkan Yesus untuk mati sehingga kami dapat memperoleh hidup kekal dan dilindungi oleh kebenaran-Nya yang sempurna. Kami memilih untuk percaya bahwa anugerah keselamatan dan kebenaran ini adalah milik kami sekarang. Kami mohon Putra-Mu, Yesus, untuk masuk ke dalam hati kami dengan iman dan menjadi Sahabat, Juruselamat, dan Tuhan kami. Kami mengakui dosa-dosa kami dan meminta pengampunan dan penyucian-Nya dari segala kejahatan kami. Terima kasih, kami bisa yakin akan kehidupan kekal kami bersama Yesus Juru Selamat kami. Dalam nama Yesus, amin."

Bagian dalam *Langkah kepada Kristus* ini sangat menguatkan:

Dengan kekayaan janji-janji Tuhan di dalam Alkitab di hadapanmu, masihkah engkau meragukannya? Dapatkah engkau menyangka bahwa ketika seseorang yang berdosa ingin meninggalkan dosa-dosanya, dan ingin kembali datang bersimpuh di kaki Tuhan, dan Ia akan menolaknya? Hapuskan pikiran seperti itu! Tidak ada yang bisa melukai jiwamu lebih daripada membayangkan Allah memiliki sifat seperti itu. Allah membenci dosa, tetapi Ia mengasihi orang berdosa, dan Ia menyerahkan diri-Nya dalam pribadi Kristus, agar semua orang dapat diselamatkan dan dan mendapatkan anugerah yang kekal di dalam kerajaan kemuliaan. Tidak ada ungkapan yang lebih tepat untuk menyatakan kasih-Nya terhadap kita daripada ungkapan, "Dapatkan seorang perempuan melupakan bayinya,

sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau" (Yesaya 49: 15)—*Langkah kepada Kristus*, hlm. 94, 95.

TANTANGAN KEMBALI KE MEZBAH—Prinsip 1

Setiap saat, berlatihlah datang kepada Yesus sebagaimana adanya: bahagia, sedih, khawatir, damai, kalah, atau menang. Memiliki jaminan keselamatan di dalam Yesus memberi kita kebebasan untuk selalu berlari kepada-Nya.

Pulanglah ke rumah dan ulaslah tujuh langkah jaminan keselamatan dan kemudian bagikan itu kepada seseorang.

KEMBALI KE Mezbah—PRINSIP 2

Setiap hari...

Hormatilah Yesus sebagai Tuhan

Sangat mudah untuk mengakui Yesus sebagai Juruselamat kita! Bagaimanapun juga, Dia menerima kita apa adanya—hancur, babak belur, dan luka karena dosa—dan kemudian membebaskan kita, menyucikan kita dengan darah-Nya, dan memerdekakan kita. Oleh karena itu, kita dengan gembara bernyanyi, "Betapa ajaibnya Yesus, Tuhanku, betapa ajaibnya Dia!" Namun, mengakui Yesus sebagai Tuhan dan bernyanyi dengan penuh semangat, "Aku menyerahkan segalanya" adalah hal yang sangat berbeda. Itu karena jika Yesus benar-benar Tuhan, hidup dan gaya hidup kita akan berubah, dan terkadang kita tidak menyukai hal itu karena merasa lepas kendali.

Renungkan hal berikut:

Bukanlah bukti yang meyakinkan bahwa seorang manusia adalah se-orang Kristen sebab ia menyatakan kegembiraan rohani di bawah keadaan yang luar biasa. Kesucian bukanlah kegairahan; itu adalah penyerahan sepenuhnya kepada kehendak Allah; itu adalah hidup dari setiap perkataan yang keluar dari mulut Allah; itu adalah melakukan kehendak Bapa kita yang di surga; itu adalah mempercayai Allah dalam pergumulan, dalam kegelapan sebagaimana dalam terang; itu adalah berjalan oleh iman bukannya oleh penglihatan; itu adalah bergantung kepada Allah dengan keyakinan yang sepenuhnya, dan bersandar pada kasih-Nya (*Alfa dan Omega*, jld. 7, hlm. 43).

Doa: *Saat Anda mulai mempelajari (atau bersiap untuk mengajarkan) asas Kembali ke Mezbah ini, mohonlah kepada Tuhan untuk mengirimkan Roh Kudus untuk mengajari Anda Firman Tuhan dengan cara yang baru dan bermakna sehingga Anda akan senang menyanyikan "Saya menyerahkan segalanya " karena kasih Juruselamat Anda telah benar-benar memikat hati Anda.*

Panduan Pemimpin Kelompok Kecil

PEDULI

1. Tanyakan pada kelompok kecil: Hal terbaik apa yang terjadi pada Anda hari ini? (Luangkan waktu untuk mendengarkan; rayakan hal-hal yang baik dan kasihilah mereka yang mengalami hari-hari sulit.)
2. Tinjau kembali prinsip Kembali ke Mezbah yang telah dipelajari sejauh ini:
 - **Prinsip 1**—Datanglah kepada Yesus apa adanya! Setiap saat, berlatihlah datang kepada Yesus sebagaimana adanya: bahagia, sedih, khawatir, damai, kalah, atau menang. Dan ingatlah bahwa Anda bisa yakin akan keselamatan Anda.

Tanyakan: Apakah ada orang yang menceritakan tujuh langkah keselamatan kepada orang lain?

3. Instruksi: Bekerja samalah dengan seseorang dan tanyakan, "Bagaimana Tuhan membantu Anda menanggapi tantangan minggu lalu?" Berikan pasangan waktu 2–3 menit untuk berbagi. Kemudian tanyakan kepada kelompok yang lebih besar apakah ada yang mau membagikan apa yang Tuhan lakukan dalam hidup mereka saat mereka menerima tantangan untuk datang kepada Yesus sebagaimana adanya.

MENGHUBUNGAN

1. Buatlah tim yang terdiri dari dua orang. **Tanyakan:** "Orang mana yang paling Anda hormati dan mengapa?" Setelah 2–3 menit berbagi, tanyakan apakah ada yang ingin berbagi dengan kelompok yang lebih besar.
2. Pertanyaan: Sifat-sifat apa yang paling kita hormati dalam diri seseorang? (Izinkan dialog terbuka.) Bagaimana sifat-sifat ini berhubungan dengan hubungan kita dengan Yesus? (Berhati-hatilah dan validasi partisipasi.)

Hari ini kita akan menyelidiki apa artinya menghormati Yesus sebagai Tuhan.

MENEMUKAN

Doa: *"Bapa di surga, kirimkan Roh Kudus untuk mengajarkan kami Firman-Mu. Dalam nama Yesus, amin."*

Apa yang ayat-ayat Alkitab berikut ini sampaikan kepada kita tentang Yesus?

Baca: Markus 1: 35

Di pagi hari, Yesus bangun ketika hari masih gelap dan pergi ke luar menuju tempat yang sunyi untuk berdoa.

Baca: Yesaya 50: 4

Tanyakan: Siapa yang bersaksi dalam ayat ini: Nabi Yesaya atau orang lain?

Baca: Yesaya 50: 6 untuk mengetahui jawabannya.

Ini adalah nubuatan tentang Mesias yang menunjuk pada apa yang akan dialami Yesus setiap pagi di planet ini.

Setiap pagi, Tuhan membangunkan Yesus untuk memuridkan/mengajar-Nya. Tuhan akan memberikan kepada-Nya lidah seorang murid/guru sehingga Dia dapat memberikan kata-kata untuk menopang mereka yang lelah. Waktu dini hari ini sangat penting bagi kehidupan Kristus di bumi.

Allah Bapa kita sangat mengasihi kita sehingga membangunkan kita seperti yang Dia lakukan terhadap Mesias! Dia akan membawa kita ke Mezbah setiap pagi.

Kasih Bapalah yang menggerakkan hati-Nya untuk membangunkan kita setiap pagi agar memiliki waktu santai bersama-Nya, Putra-Nya, dan Roh Kudus.

Bagian I—Menghormati Yesus Sebagai Tuhan

Hormatilah Yesus sebagai Tuhan dengan meminta Tuhan setiap malam untuk membangunkan Anda keesokan paginya agar memiliki waktu yang tenang dan tidak terganggu sendirian bersama-Nya dalam Firman dan dalam doa.

Pertanyaan: Apa yang Firman Tuhan ajarkan kepada kita tentang Yesus sebagai Tuhan?

Baca: Matius 28: 18

Yesus menyatakan bahwa segala kuasa telah diberikan kepada-Nya di surga dan di bumi.

Baca: Filipi 2: 5–11

Yesus merendahkan diri untuk taat kepada Allah Bapa sampai mati di kayu salib. Yesus mati dan dibangkitkan dari kubur. Tuhan meninggikan Yesus di sebelah kanan-Nya dan memberi Dia nama di atas segala nama. Dalam nama Yesus, setiap lutut akan bertelut dan setiap lidah akan mengakui Dia sebagai Tuhan.

Kita tahu bahwa semua orang di alam semesta akan segera tunduk kepada Ketuhanan Yesus Kristus. Lalu mengapa kita tidak menghormati Yesus sebagai Tuhan sekarang? Apakah kita mengasihi Yesus sebagai Sahabat dan Juru Selamat, namun bukan sebagai Tuhan kita?

Aktivitas/Illustrasi Kursi Pengemudi

- Susun empat kursi pada penempatan kursi mobil imajiner (kursi pengemudi, kursi penumpang, dua kursi belakang).
- Bersenang-senanglah dengan mendeskripsikan mobil baru yang mewah dan tanyakan kepada sukarelawan siapa yang ingin mengemudikan kendaraan baru tersebut.
- Ketika seorang sukarelawan maju ke depan, mulailah dialog berikut.

Tetapkan tahapan cerita: Anda berada di kursi pengemudi dalam hidup Anda. Andalah yang memutuskan ke mana Anda ingin pergi, bagaimana Anda ingin mencapainya, dan seberapa cepat Anda mencapainya. Namun kemudian Anda memutuskan bahwa Anda ingin Yesus menjadi Tuhan atas hidup Anda. Jika Yesus adalah Tuhan atas hidup Anda, di manakah Dia seharusnya duduk di dalam mobil ini? (Beri kelompok waktu untuk merespons; mereka akan menempatkan Yesus sebagai pengemudi. Ikuti garis besar ceritanya.)

Tanyakan 1: Jika Yesus sekarang duduk di kursi pengemu-

di, di manakah Anda akan duduk? (Beri kelompok waktu untuk merespons. Mereka biasanya akan duduk di kursi penumpang depan di samping Yesus. Bermainlah sesuai dengan respons mereka.)

Tanyakan 2: Jadi, Yesus sedang mengemudikan mobil sekarang. Apa jadinya bila Dia pergi ke arah yang tidak ingin Anda tuju? (Berikan waktu untuk memberikan tanggapan dan kemudian tunjukkan dengan mengambil kemudi dari Yesus.)

Tanyakan 3: Apa yang terjadi jika Yesus tidak mengemudi cukup cepat untuk Anda? (Beri kelompok waktu untuk merespons dan kemudian tunjukkan bagaimana Anda dapat mendorong kaki Anda dari sisi penumpang ke pedal gas untuk mempercepatnya.)

Pertanyaan 4: Mari kita bertanya lagi: Jika Yesus adalah Tuhan atas hidup Anda, di mana Anda sebaiknya duduk? (Berikan waktu bagi kelompok untuk merespons. Jika mereka menyarankan kursi belakang, ikuti saja. Jika mereka menyarankan bagasi, lanjutkan ke pemikiran terakhir.)

Tanyakan 5: Jika Anda duduk di kursi belakang dan Yesus mulai berjalan ke arah yang berbeda dari yang Anda inginkan, apa yang Anda lakukan? (Beri waktu untuk memberikan tanggapan. Engkau tahu apa yang kadang-kadang saya lakukan? Saya mulai mengeluh dan mencoba memberitahu Dia dari belakang apa kesalahan yang Dia lakukan.)

Tanyakan 6: Jika Yesus adalah Tuhan atas hidup Anda, di mana Anda harus duduk? (Berikan waktu untuk memberikan tanggapan. Sekarang para peserta harus menempatkan diri mereka di bagasi.)

Pemikiran Terakhir: Benar! Tahukah Anda tempat terbaik bagi kita sebagai orang Kristen ketika Yesus duduk di kursi pengemudi, ketika Dia adalah Tuhan atas hidup kita? Kita seharusnya berada di bagasi. Kita tidak dapat melihat ke mana kita pergi, dan kita tidak dapat memberi tahu Dia apa yang harus dilakukan. Namun kita berbaring dalam iman yang sederhana, percaya bahwa Tuhan dan Tuan kita akan membawa kita ke tempat yang Dia tahu seharusnya kita berada.

Doa: Tutup ilustrasi ini dengan doa, mohon agar kita berse-
rah diri kepada Yesus sebagai penggerak dan **TUHAN** dalam
setiap aspek kehidupan kita.

Kembali ke Firman!

Pertanyaan: Bagaimana kita bisa berhenti melakukan hal-
hal yang kita tahu salah?

Baca: Yehezkiel 36: 26, 27

Yesus siap untuk menghilangkan bagian-bagian sulit dalam
hati kita yang menolak Ketuhanan-Nya. Kita harus berserah
diri kepada Yesus sebagai Ahli Bedah Utama kita agar Dia
dapat melakukan operasi ini untuk kita.

Baca: Kolose 1: 27, 28

Rahasia kemenangan bagi orang Kristen terkandung dalam
dua frase tiga kata dalam bagian ini. Apa itu? ("**Kristus da-
lam kamu**" dan "**sempurna dalam Kristus**")

Yesus tinggal di dalam kita, melalui Roh Kudus-Nya, dan Dia
memampukan penyerahan kita! Meskipun kebenaran kita
tidak lebih daripada kain kotor (lihat Yes. 64: 6), kita sem-
purna di dalam Kristus.

Yesus menjalani kehidupan kekal dalam penyerahan diri
kepada Bapa-Nya di surga setiap saat dan setiap hari. Yesus
berkata, "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang
mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya" (Yoha-
nes 4: 34). Hasrat Yesus adalah melakukan kehendak Allah
Bapa.

Di Taman Getsemani, Yesus kewalahan menanggung beban
setiap dosa yang dilakukan oleh setiap anak, remaja, dan
orang dewasa yang pernah hidup. Dia menginginkan jalan
keluar dari Bapa-Nya—tetapi perhatikan apa yang Dia doa-
kan saat Dia tersungkur: "...Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya
mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi jangan-
lah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Eng-
kau kehendaki" (Matius 26: 39, diberi penekanan). Tiga kali
Dia bergumul dengan apa yang Dia inginkan secara pribadi
dan memilih untuk menyerahkan kehendak-Nya kepada
Bapa-Nya.

Yesus yang sama, yang setiap hari menyerahkan kehendak-Nya kepada Bapa-Nya, hidup di dalam Anda melalui Roh Kudus-Nya. Yesus yang sama ini, yang ingin hidup dan tidak mati, menyerahkan kehendak-Nya kepada Bapa-Nya, mengulurkan tangan-Nya, dan menyerahkan diri untuk mati di kayu salib menggantikan Anda! Kebenaran mulia ini menuntun kita untuk rela menyerahkan segalanya kepada-Nya setiap hari!

Apa yang dapat kita lakukan setiap pagi untuk menghilangkan gangguan dan menghormati Ketuhanan Yesus?

“Lihatlah, Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia!” (Yohanes 1: 29).

Bagian II—Menghormati Yesus sebagai Tuhan

Setiap pagi, jadikan prioritas pertama Anda untuk berfokus pada siapa Yesus itu dan apa yang telah Dia lakukan bagi Anda. Maka serahkanlah seluruh dirimu, segala yang kamu miliki, bahkan sikap dan gawaimu kepada Yesus sebagai Tuhan.

Yesus yang sama, yang memiliki segala kuasa dan otoritas, tinggal di dalam Anda; Dia memberi Anda kekuatan dan kuasa untuk menyerahkan keinginan Anda kepada-Nya. Yesus akan membantu Anda! Dia tidak akan mengecewakanmu!

Apa yang diajarkan Firman Tuhan tentang Sumber kuasa kita untuk hidup bagi Kristus?

Baca: Efesus 2: 22 dan Filipi 2: 13

Bapa dan Anak tinggal bersama kita (tinggal di dalam kita) melalui Roh Kudus. Dan kasih karunia Tuhan sendirilah yang memungkinkan kita untuk berserah diri. Dia memberi kita kemampuan untuk berkehendak dan kemampuan untuk melaksanakan kehendak-Nya.

Baca: Yohanes 14: 17–18, 23 dan Efesus 3: 14–19

Kita tidak sendirian saat bergumul, khawatir, dan berusaha untuk menghormati Yesus sepanjang hari. Kita **bukan** anak yatim piatu secara rohani! Yesus berjanji, “Aku tidak akan

meninggalkan kamu sebagai yatim piatu; Aku akan datang padamu." Dan ketika Dia datang kepada kita, kita akan mengalami kepenuhan-Nya.

Ilustrasi Injil Laut/Cawan

- Perlengkapan yang dibutuhkan: sepanci air, alat tetes mata, dan sebuah cawan.
- Letakkan panci berisi air di atas meja.
- Jelaskan bahwa wadah berisi air adalah samudra, dan samudra melambangkan Yesus dan kepenuhan-Nya.
- Jelaskan bahwa cawan itu mewakili diri Anda.
- Dengan menggunakan penetes mata, masukkan beberapa tetes air ke dalam cawan.
- Tanyakan, "Apakah lautan ada di dalam cawan?" Hanya setetes kecil!
- Anda ingin Yesus berdiam di dalam Anda dalam kepenuhan melalui Roh-Nya, lalu apa yang Anda lakukan? Anda terjun ke laut. Dan Anda tinggal di lautan.
- Celupkan cawan air ke dalam panci berisi air. Inilah artinya tinggal di dalam Yesus. Semakin Anda berada di dalam Yesus, semakin banyak Dia yang berada di dalam Anda, dan Anda akan semakin serupa dengan Dia.
- Untuk penekanan Injil, tanyakan lagi: "Apakah lautan ada di dalam cawan atau apakah cawan ada di dalam lautan?"
- Jawaban yang benar: Meskipun ada sedikit lautan di dalam cawan, cawan itu tetap ada di dalam lautan!

Sama seperti Yesus tinggal di dalam kita dengan iman (cawan penuh air) dan memungkinkan kita untuk menghasilkan buah yang baik, kita juga tetap tinggal di dalam Dia, dan hidup-Nya mengalir melalui hidup kita.

Allah ingin menunjukkan dengan perantaraan kamu kesucian, kebajikan belas kasihan, dari tabiat-Nya sendiri. Meskipun demikian Juruselamat tidak menyuruh murid-murid bekerja untuk berbuah. **Dia mengatakan kepada mereka supaya tinggal dalam Dia.** "Jikalau kamu tetap di dalam Aku," kata-Nya, "dan

perkataan-Ku tetap di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.” Adalah dengan firman itu Kristus tinggal di dalam para pengikut-Nya. Inilah persatuan penting yang serupa yang dilambangkan oleh makan daging-Nya dan minum darah-Nya. Perkataan Kristus ialah roh dan hidup adanya. Bila menerimanya, kamu menerima hidup Pokok Anggur itu. Kamu hidup “dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.” Mat. 4:4. Hidup Kristus di dalam **kamu** menghasilkan buah-buah yang sama seperti yang di dalam **Dia**. Oleh hidup dalam Kristus, berpaut pada Kristus, dipelihara oleh Kristus mengambil makanan dari Kristus, kamu berbuah sama dengan Kristus (*Alfa dan Omega*, jld. 6, hlm. 321).

Pekerjaan terbesar kita bukanlah menghasilkan buah, melainkan bertahan!

Baca: Filipi 4: 13

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

Kristus adalah kekuatan kita untuk menjalani setiap momen dalam penghormatan kepada-Nya. Ketika kita berada di dalam Dia, dan Dia ada di dalam kita, kita akan ingin hidup demi kehormatan dan kemuliaan-Nya. (Lihat 1 Kor.10: 31.)

Baca: Filipi 4: 8

“Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu.”

Bagian III—Menghormati Yesus Sebagai Tuhan

Setiap saat, berlatihlah menghormati Yesus dengan pilihan-pilihan Anda.

Ya, Anda bisa mulai hari ini!

PRAKTIK

Kita sering mengenal Yesus sebagai Juruselamat dan Sahabat, namun apakah kita mengenal Dia sebagai Tuhan?

1. Gambarlah garis di tengah-tengah selembar kertas.
2. Di salah satu sisi garis, gambarlah sebuah mahkota di bagian atas. Di bawah mahkotanya, tuliskan "Apa yang diserahkan kepada Yesus." Di kolom itu, tuliskan hal-hal yang Anda tahu telah Anda berikan kepada Ketuhanan Yesus (apa yang telah Anda serahkan kepada-Nya).
3. Di sisi lain baris tersebut, tuliskan "Apa yang tidak diserahkan kepada Yesus." Di kolom itu, tuliskan hal-hal yang sulit Anda serahkan. Setelah Anda menuliskan beberapa hal, berdoalah dan tanyakan kepada Roh Kudus apakah ada hal yang Anda lupakan.



Apa yang diserahkan kepada Yesus

Apa yang tidak diserahkan kepada Yesus

Apa pun yang tidak diserahkan kepada Ketuhanan Yesus akan membuat kita tertawan. Letakkan bagan ini di samping tempat tidur Anda dan, setiap hari dalam pekan depan, serahkan apa yang belum Anda serahkan kepada Yesus. Jika Anda sedang berjuang untuk berserah diri, berdoalah, "Tuhan, jadikanlah saya bersedia untuk berserah diri!" Anda dapat menambahkan "kehendak" sebanyak yang Anda perlukan ke dalam doa itu.

Imbauan Pemimpin

Siapa yang membutuhkan Yesus untuk melakukan apa yang Dia janjikan dalam Yehezkiel 36: 26, 27: untuk memberi Anda hati yang baru dan mengeluarkan hati Anda yang membatu?

Jika Tuhan memanggil Anda untuk menjalani operasi hati ini, silakan bergabung dengan saya bertelut di hadapan Tuhan. Saya mengundang Anda untuk berdoa secara pribadi me-

mohon kepada Yesus untuk membuang apa pun yang ada di hati Anda yang seharusnya tidak ada di sana: kepahitan, kebencian, nafsu, atau cinta terhadap apa pun atau siapa pun yang menggantikan Yesus sebagai Tuhan.

Doa: *"Bapa di surga, terima kasih karena Engkau begitu mengasihi kami! Terima kasih untuk Yesus, Ahli Bedah kami yang terbaik. Kami mohon agar Yesus datang, melalui kuasa Roh Kudus, dan melenyapkan bagian-bagian yang sulit di hati kami. Tolong hilangkan kepahitan kami, rasa sakit hati kami, dan cinta kami terhadap apa pun atau siapa pun yang telah menggantikan Yesus sebagai Tuhan. Beri kami hati yang baru! Amin."*

TANTANGAN KEMBALI KE MEZBAH— Prinsip 2

Pekan mendatang, saat Anda berupaya menghormati Yesus sebagai Tuhan, upayakan hal-hal berikut:

Bagian I: Mohonlah kepada Tuhan untuk membangunkan Anda setiap pagi agar memiliki waktu santai bersama-Nya.

Bagian II: Setiap pagi, jadikan prioritas pertama Anda untuk berfokus pada siapa Yesus itu dan apa yang telah Dia lakukan bagi Anda. Maka serahkanlah seluruh dirimu, segala yang kamu miliki, bahkan sikap dan elektronikmu kepada Yesus sebagai Tuhan.

Bagian III: Dengan kuasa Yesus yang hidup dalam diri Anda melalui iman, ikutilah petunjuk-Nya dalam semua pilihan Anda sepanjang hari.

Selalu ingat ...

Yesus berkata, "Tanpa Aku, kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Pertumbuhan kita dalam kasih karunia, sukacita kita, kegunaan kita—semua bergantung pada hubungan kita dengan Kristus. Dengan berhubungan dengan-Nya setiap hari, setiap jam—dengan tinggal di dalam Dia—kita akan bertumbuh dalam kasih karunia. Dia bukan hanya Pencipta, tetapi juga penyempurna iman kita. Kristuslah yang pertama dan terakhir dan

untuk setiap saat. Dia harus bersama kita, tidak hanya di awal dan di akhir, tetapi di dalam setiap langkah perjalanan kita. Daud berkata, "Aku senantiasa memandang kepada TUHAN; karena Ia berdiri di sebelah kananku, aku tidak goyah" (Mazmur 16: 8) (*Langkah kepada Kristus*, hlm. 117).

KEMBALI KE ALTAR—PRINSIP 3

Setiap Hari...

Menemukan Yesus dalam Firman-Nya dan dalam Doa

Firman Tuhan yang tertulis adalah surat cinta pribadi-Nya kepada hati kita. Di dalamnya kita menemukan siapa Tuhan, siapa kita, dan apa yang Dia rindukan untuk dilakukan di dalam dan melalui kita sebagai anak-anak-Nya. Firman-Nya kudus, dapat dipercaya, dan senantiasa tepat waktu. Firman-Nya adalah otoritas tertinggi dan terang yang tidak pernah gagal bersinar di dalam kegelapan.

Sementara Firman Tuhan yang tertulis adalah jangkar bagi iman dan hubungan kita dengan-Nya, doa adalah napas bagi jiwa kita! Doa tanpa Firman akan dikendalikan oleh emosi dan menjadi seperti perahu tanpa kemudi. Firman tanpa doa pribadi menjadi tidak bernyawa dan membosankan, seperti sepotong roti yang terlupakan di bagian belakang lemari.

Doa adalah cara kita berbicara kepada Allah, dan sebagai tanggapannya, Dia berbicara kepada pikiran kita melalui Roh Kudus ketika kita membaca dan merenungkan Firman yang tertulis. Sama seperti hubungan antar manusia yang tidak akan berkembang tanpa komunikasi, demikian juga hubungan kita dengan Allah tidak akan bertahan, apalagi berkembang, tanpa komunikasi setiap hari.

Tuhan senang ketika kita berbicara dengan-Nya dalam doa. Tidak diperlukan kata-kata yang indah. Dia hanya ingin mendengar isi hati kita.

Doa adalah membuka hati kepada Tuhan, seperti kepada seorang sahabat. Bukan untuk memberitahukan siapa kita kepada Tuhan, tetapi untuk menyanggupkan kita untuk menerima-Nya. Doa bukan membawa Tuhan turun kepada kita, tetapi membawa kita naik kepada-Nya. Ketika Yesus masih berada di bumi, Ia mengajarkan bagaimana cara berdoa kepada murid-murid-Nya. Ia mengarahkan mereka untuk membawa kebutuhan mereka sehari-hari ke hadapan Tuhan, dan

menyerahkan pemeliharaan hidup mereka kepada-Nya. Dan jaminan yang Ia berikan kepada mereka, bahwa permohonan doa mereka akan didengar, juga menjadi jaminan bagi kita (*Langkah kepada Kristus*, hlm 158, 160).

Allah senang berkomunikasi dengan kita, dan Dia rindu agar kita mengangkat kepala dan bersukacita di dalam Dia setiap hari!

“TUHAN, pada waktu pagi Engkau mendengar seruanmu, pada waktu pagi aku mengatur persembahan bagi-Mu, dan aku menunggu-nunggu” (Mazmur 5: 3).

“Betapa manisnya janji-Mu itu bagi langit-langitku, lebih dari pada madu bagi mulutku!” (Mazmur 119: 103).

Doa: Sementara Anda mulai belajar (atau bersiap untuk mengajar) pelajaran Kembali ke Mezbah ini, mintalah kepada Tuhan untuk mengirimkan Roh Kudus untuk berbicara kepada hati Anda dengan cara yang menarik sehingga Anda akan mendapati diri Anda haus akan lebih banyak waktu untuk membaca Firman Tuhan dan berdoa.

Panduan Pemimpin Kelompok Kecil

PEDULI

1. Mintalah anggota kelompok untuk saling bertanya: “Di manakah Anda melihat Allah bekerja dalam hidup Anda selama pekan terakhir ini?”
2. Tanyakan: Apakah prinsip-prinsip Kembali ke Mezbah yang telah kita pelajari sejauh ini?
 - **Prinsip 1: Datanglah kepada Yesus apa adanya!**
 - **Prinsip 2: Hormati Yesus sebagai Tuhan.**
Bagian I: Mintalah kepada Tuhan untuk membangunkan Anda setiap pagi untuk memiliki saat yang teduh bersama-Nya. Bagian II: Setiap pagi, jadikanlah prioritas utama Anda untuk fokus pada siapa Yesus dan apa yang telah Dia lakukan untuk Anda. Kemudian serahkanlah seluruh diri Anda, semua yang Anda miliki, dan bahkan sikap serta barang elektronik Anda kepada Yesus seba-

gai Tuhan. Bagian III: Dengan kuasa Yesus yang hidup di dalam diri Anda melalui iman, ikuti tuntunan-Nya dalam semua pilihan Anda sepanjang hari.

3. Bekerja samalah secara berpasangan. Tanyakan: "Bagaimana Allah menolong Anda menjalani tantangan pekan lalu?" Tantangannya adalah mengizinkan Tuhan membangunkan Anda, memiliki saat yang teduh bersama-Nya, memandang-Nya, dan berserah kepada-Nya sebagai Tuhan. Berikan waktu 2–3 menit kepada pasangan untuk berbagi. Tanyakan kepada kelompok yang lebih besar apakah ada yang bersedia untuk membagikan apa yang Tuhan lakukan dalam hidup mereka saat mereka menerima tantangan tersebut

MENGHUBUNGAN

1. Mintalah semua orang berdiri membentuk lingkaran. Ajaklah para peserta untuk memikirkan sesuatu yang pernah mereka lakukan yang membutuhkan konsentration penuh. Undanglah setiap orang untuk memerankan kegiatan yang membutuhkan fokus yang tinggi tersebut sementara kelompok menebak apa kegiatan tersebut.
2. Hal-hal apa saja dalam hidup yang membutuhkan fokus yang tinggi? Fokus seperti apakah yang harus kita miliki ketika membaca Firman Tuhan?

Hari ini kita akan membahas bagaimana membaca Firman Tuhan dan berdoa dengan fokus yang jelas

MENEMUKAN

Ketika kita bersiap untuk membuka Firman Tuhan, pertimbangkanlah hal-hal berikut ini:

Alkitab adalah suara Allah yang berbicara kepada kita, sama pastinya seperti kita dapat mendengarnya dengan telinga kita. Jika kita menyadari hal ini, dengan kekaguman yang luar biasa kita akan membuka Firman Allah, dan dengan kesungguhan yang luar biasa kita akan menyelidiki ajaran-ajarannya! Membaca dan merenungkan Kitab Suci akan dianggap sebagai sebuah

pertemuan dengan Dia yang Tak Terbatas (*Testimonies to the Church*, vol. 6, hlm. 393).

Doa: *"Bapa yang terkasih di surga, kami mohon agar Engkau mengutus Roh Kudus untuk mengajar kami tentang apa yang seharusnya menjadi fokus kami dalam Firman-Mu dan dalam doa. Kami juga meminta agar Engkau memberi kami kekaguman dan kasih yang baru kepada-Mu dan Firman-Mu. Dalam nama Yesus, amin."*

Bagaimana Kita Dapat Memiliki Waktu yang Bermakna dengan Tuhan dalam Firman-Nya?

Ketika Anda membuka Alkitab setiap hari, apakah Anda meminta guru Anda untuk membantu Anda memahaminya dengan lebih jelas?

Baca: 1 Korintus 2: 12–14 dan Yohanes 16: 13

Tanyakan: Siapakah yang dapat menolong kita memahami kebenaran? (Mintalah kepada Allah agar Roh Kudus menuntun Anda ke dalam seluruh **kebenaran!**)

Yesus **adalah kebenaran** (Yohanes 14: 6) di dalam Firman-Nya yang tertulis.

Yesus bukanlah Tuhan atas hidup kita jika Dia tidak menjadi Tuhan atas waktu kita. Waktu bersama Yesus haruslah datang sebelum kita terganggu dengan ponsel atau perangkat elektronik kita, sebelum kita memeriksa email atau akun media sosial kita, dan sebelum kita terlibat dalam pekerjaan atau bisnis. Kita dapat melihat pimpinan Roh Kudus dengan lebih baik ketika kita mempelajari Firman Tuhan ketika suara-Nya tidak bersaing dengan teknologi yang telah kita buka sebelum Firman Tuhan! Tujuan kita harus selalu bertemu dengan Yesus sebelum memulai hari atau bertemu dengan orang lain.

(Bergumul karena selalu terganggu dengan perangkat digital atau handphone? Lihat tips di Lampiran 5 untuk kebiasaan digital yang lebih sehat).

Baca: Yohanes 5: 39

Apa yang Yesus katakan sebagai fokus dari seluruh Firman

Allah? (Semua Kitab Suci menunjuk dan bersaksi tentang Yesus).

Latihan: Berikan waktu 5–7 menit kepada setiap orang dalam kelompok yang terdiri dari dua orang.

1. Bandingkanlah Amsal 12: 3 dan Mazmur 16: 8. (Siapakah akar orang benar?)
2. Bandingkan Amsal 12: 12 dan Yohanes 15: 1–5.

(Bagaimana Anda melihat gambaran yang baru tentang Yesus dalam ayat-ayat ini?)

Baca: Yeremia 29: 13

Siapakah yang harus kita cari ketika kita mempelajari Firman Allah? (Yesus! Jika kita mencari Dia dengan segenap hati, kita akan menemukan-Nya!)

Aktivitas Mencari Harta Karun

- Sebelum pertemuan, sembunyikan beberapa koin (atau uang receh) di ruangan tempat kelompok kecil Anda bertemu. Sembunyikan dengan baik!
- Mintalah seorang sukarelawan yang suka berburu harta karun.
- Mintalah sukarelawan tersebut untuk mencari koin-koin tersebut.
- Jika orang tersebut tidak menemukannya, tanyakan berapa lama dia bersedia mencari sampai ditemukan? Jika uangnya ditemukan, Anda masih bisa menanyakan pertanyaan ini seolah-olah uang itu tidak ditemukan. (Kebanyakan orang akan mengatakan bahwa mereka tidak akan mencari lama karena uang itu tidak terlalu berharga!)
- Sekarang, peganglah uang kertas 10 dolar (atau jumlah uang yang besar dalam mata uang nasional) dan tanyakan berapa lama mereka akan mencarinya hingga menemukannya. (Jika Anda seorang dermawan, Anda bisa menyembunyikannya dan memberikannya kepada siapa pun yang menemukannya!)
- Sekarang, peganglah uang kertas palsu senilai \$10.000 (atau uang dalam jumlah besar) dan tanyakan berapa lama mereka akan mencari sampai menemukannya?

- Kita semua akan terus mencari sampai menemukannya!

“Sebagaimana seorang penambang menemukan logam berharga yang terpendam di bawah permukaan bumi, demikian pula orang yang gigih menggali dari Firman Allah akan menemukan kebenaran bagaikan harta terpendam, yang tersembunyi bagi orang yang membacanya dengan serampangan.” (*Langkah kepada Kristus*, hlm. 156).

Doa: *Apakah Anda bersedia untuk berdoa dan meminta Tuhan menolong Anda menyelidiki Firman-Nya seperti mencari harta karun yang terpendam? Mari kita berdoa lagi!*

Baca: Matius 7: 24 dan Yohanes 14: 23

Apa yang seharusnya menjadi prioritas kita setelah menemukan Yesus dalam Firman Tuhan? (Firman Tuhan harus dipraktikkan, bukan hanya didengar. Bagaimana kita menghormati Firman Tuhan sebenarnya adalah cerminan dari bagaimana kita mengasihi Allah dari Firman tersebut. Pikirkanlah hal ini sejenak!)

Allah Bapa senang memberikan Roh Kudus kepada kita, sehingga kita dapat melihat Yesus Kristus dalam setiap bagian dari Firman yang tertulis! Dan ketika kita mencari Yesus, kasih kita kepada Firman-Nya akan bertumbuh.

Bagaimana Kita Dapat Memiliki Waktu yang Bermakna dengan Allah dalam Doa?

Baca: Mazmur 100: 4

Bagaimana seharusnya kita memulai waktu kita dalam doa? (Datanglah ke hadirat Allah dengan ucapan syukur dan pujian).

Apa perbedaan antara ucapan syukur dan pujian?

- Ucapan syukur lebih berfokus pada apa yang telah Allah lakukan bagi Anda dan saya: Penyediaan, perlindungan, dll.
- Pujian menyatakan siapa Allah itu: nama-nama-Nya, kekuatan-Nya, karakter-Nya, dll. Pujian dan penyembahan sepenuhnya berfokus pada Tuhan.

Baca: Yesaya 6: 5 dan 1 Yohanes 1: 9

Ketika kita memuji Allah karena siapa Dia dan mendapatkan perasaan yang lebih dalam akan kekudusan-Nya yang luar biasa, kita akan menyadari keberdosaan kita sendiri. Apa yang harus kita lakukan dengan perasaan berdosa kita? (Akui dosa-dosa Anda dan temukan pengampunan dan penyucian di dalam Yesus).

Baca: Matius 7: 7, 8

Apa yang Yesus minta untuk kita lakukan? Apa yang Dia janjikan?

(Yesus mengajak kita untuk meminta, tetapi bukan hanya meminta. Ia ingin kita mencari dan mengetuk. Hal ini menunjukkan intensitas, aktivitas, dan kesungguhan yang bertumbuh dalam doa. Ketika kita berdoa dengan tekun, meminta di dalam nama-Nya dan sesuai dengan kehendak-Nya, Dia berjanji untuk menjawab. Lihat Yohanes 14: 14 dan 1 Yohanes 5: 14.)

Baca: Yohanes 6: 37

Apakah Yesus akan menolak kita ketika kita datang kepada-Nya? (Tidak akan pernah! Jika Anda lapar dan haus untuk lebih dekat dengan-Nya, apa pun kondisi dan keadaan Anda, Dia akan menyambut Anda dengan tangan terbuka. Dia hanya berkata, "Datanglah!")

"Tidak ada bahaya bahwa Tuhan akan melalaikan doa umat-Nya. Baha hanya ialah dalam percobaan dan percobaan mereka akan menjadi putus asa dan gagal untuk bertekun dalam doa. Tidak ada bahaya bahwa Tuhan akan melalaikan doa umat-Nya. Baha hanya ialah dalam percobaan dan percobaan mereka akan menjadi putus asa dan gagal untuk bertekun dalam doa" (*Membina Kehidupan Abadi*, hlm. 175).

Setiap hari, carilah gambaran yang baru tentang Yesus di dalam Firman Allah yang tertulis. Berdoalah dan terapkan apa yang telah Anda temukan ke dalam cara hidup Anda dan bagaimana Anda menyembah Dia. Ambillah janji-janji Allah dan maknai janji-janji itu secara pribadi dan berdoalah, terapkanlah janji-janji itu pada kebutuhan hidup Anda sehari-hari. Firman Tuhan tidak hanya dimaksudkan untuk dibaca, tetapi juga untuk didoakan.

Untuk mengetahui cara memulai berdoa-
kan Firman Tuhan, kunjungi: [https://bit.ly/
PrayingThePromises](https://bit.ly/PrayingThePromises).



Atau pindai kode QR ini dengan kamera
ponsel Anda!

AKTIVITAS TANPA SUARA

1. Atur timer selama satu menit dan duduk diam, tunggu sampai timer berdering tanpa melihat jam.
2. Setelah itu, tanyakan pada diri Anda sendiri, berapa lama waktu yang Anda rasakan selama satu menit itu. Apakah terasa seperti selamanya? Apakah Anda merasa canggung untuk duduk diam selama itu?
3. Ya, kita manusia tidak cocok dengan keheningan. Kita merasa perlu untuk “mengisi” ruang kosong dengan musik, kesibukan, menelusuri pesan atau media sosial, dan aktivitas serta kebisingan lainnya. Tetapi Tuhan memanggil kita keluar dari semua gangguan itu, di pagi hari ketika semua masih sunyi, untuk berdiam diri dan menantikan Dia. (Lihat Mazmur 46: 10 dan Mazmur 25: 4, 5.)
4. Ketika kita menantikan Dia sepanjang waktu dalam Firman-Nya dan doa, kita akan melihat gambaran yang semakin jelas tentang siapa Yesus, dan hati kita akan semakin merindukan Dia.

PRAKTIK

1. Berikan waktu tujuh menit kepada setiap orang untuk:
 - a. Berdoa agar Roh Kudus menyatakan gambaran yang baru tentang Yesus dalam Firman Tuhan.
 - b. Bacalah Matius 14: 13–21. Carilah gambaran yang baru tentang Yesus.
2. Berikan waktu tujuh menit kepada setiap orang untuk berdoa dan membaca ayat-ayat tersebut sekali lagi. Tanyakan kepada Tuhan apa yang Dia ingin Anda terapkan dari ayat-ayat ini dalam hidup Anda saat ini.
3. Berikan waktu tujuh menit kepada setiap orang untuk membagikan penemuan dan keyakinan mereka secara berpasangan.

Undanglah semua orang yang diyakinkan untuk berjalan lebih dalam dengan Tuhan dalam Firman-Nya dan dalam doa untuk bertelut.

Doa: *"Bapa Allah yang terkasih, ampunilah kami karena kami telah kehilangan fokus yang benar untuk mencari Anak-Mu di dalam Firman-Mu. Tolonglah kami untuk menemukan Yesus dalam Firman-Mu setiap hari dan menerapkan apa yang kami baca dalam hidup kami. Perdalamlah kehidupan doa kami sehingga menjadi percakapan yang bermakna dan memberi kehidupan di hari-hari kami! Dalam nama Yesus, amin."*

TANTANGAN KEMBALI KE ALTAR—Prinsip 3

Setiap hari, dengan hati yang penuh doa, carilah gambaran baru tentang Yesus dalam Firman Tuhan. Mintalah kepada Tuhan untuk membuat Anda terkesan dengan apa yang harus Anda terapkan dalam hidup Anda pada hari itu. Hiduplah sesuai dengan itu!

Untuk pelajaran yang lebih mendalam, tinjau kembali kehidupan Yusuf: Kejadian 37–47. Ketika Anda melakukannya, tanyakan pada diri Anda sendiri, "Bagaimana kisah Yusuf memberi kita gambaran baru tentang Yesus?" Ada banyak sekali persamaan. (Baca *Alfa dan Omega*, jld. 1. hlm. 278, 279, untuk melihat beberapa ilustrasi).

Untuk pelajaran lain yang mendalam adalah membaca seluruh kitab Wahyu dengan satu tujuan: menemukan gambaran-gambaran baru tentang Yesus! Anda akan kagum dengan apa yang Anda temukan!

Apakah Anda mencari cara-cara yang segar dan bermakna dalam membaca dan mempelajari Firman Tuhan? Bacalah Lampiran 7, "Kunci untuk Mengalami Firman Tuhan."

KEMBALI KE ALTAR—PRINSIP 4

Setiap Hari...

Menerima Baptisan Roh Kudus yang Baru

Apakah Anda merindukan baptisan Roh Kudus yang diperbarui setiap hari? Apakah Anda secara khusus memintanya? Anda dapat memilikinya!

"Mintalah Roh Kudus. Allah menepati setiap janji yang telah Dia buat. Dengan Alkitab di tangan Anda, katakanlah, Aku telah melakukan apa yang Engkau katakan. Saya menyampaikan janji-Mu, 'Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu'" (*Christ's Object Lessons*, hlm. 147).

"Tidak ada yang paling ditakuti oleh Setan selain bahwa umat Allah akan membuka jalan dengan menyingkirkan semua rintangan, sehingga Tuhan dapat mencurahkan Roh-Nya ke atas gereja yang lesu dan jemaat yang tidak sabar" (*Review & Herald*, 22 Maret 1887, par. 7).

Berdoa: Ketika Anda mulai belajar (atau bersiap untuk mengajar) pelajaran Kembali ke Mezbah ini, mintalah kepada Tuhan untuk menyelidiki hati Anda (Mzm. 139: 23, 24; Yes. 59: 1, 2) dan menyingkirkan semua rintangan yang ada sehingga Dia dapat mengirimkan Roh Kudus untuk membaptis Anda kembali setiap hari. Berdoalah agar Dia memberi Anda rasa lapar akan baptisan itu hari ini dan setiap hari.

Panduan Pemimpin Kelompok Kecil

PEDULI

1. Dalam kelompok kecil Anda, tanyakan: Apa hal yang paling Anda sukai yang telah terjadi pada Anda pekan ini?
2. Mari kita tinjau kembali Prinsip-prinsip Kembali ke Mezbah:
 - **Prinsip 1: Datanglah kepada Yesus apa adanya!**

- **Prinsip 2: Hormati Yesus sebagai Tuhan,**
Bagian I: Mintalah kepada Tuhan untuk membangun Anda setiap pagi untuk memiliki saat yang teduh bersama-Nya. Bagian II: Setiap pagi, jadikanlah prioritas utama Anda untuk fokus pada siapa Yesus dan apa yang telah Dia lakukan untuk Anda. Kemudian serahkanlah seluruh diri Anda, semua yang Anda miliki, dan bahkan sikap serta barang elektronik Anda kepada Yesus sebagai Tuhan. Bagian III: Dengan kuasa Yesus yang hidup di dalam diri Anda melalui iman, ikuti tuntunan-Nya dalam semua pilihan Anda sepanjang hari.
 - **Prinsip 3: Temukan Yesus dalam Firman-Nya dan dalam Doa.**
3. Bagaimana hasil yang Anda dapatkan dari Prinsip 3 pekan lalu? (Tantangannya: Setiap hari dengan penuh doa, carilah gambaran yang baru tentang Yesus di dalam Firman Tuhan. Anda harus meminta Tuhan untuk membuat Anda terkesan dengan apa yang harus Anda terapkan dalam hidup Anda pada hari itu dan hiduplah sesuai dengan itu).
 4. Berpasanganlah dengan seseorang. Tanyakan: "Bagaimana Allah menolong Anda menjalani tantangan pekan lalu?" Berikan waktu 2–3 menit kepada pasangan untuk berbagi. Setelah itu, tanyakan apakah ada yang bersedia untuk membagikan apa yang Tuhan lakukan dalam hidup mereka saat mereka menerima tantangan tersebut.

MENGHUBUNGKAN

1. Berkumpullah dalam tim yang terdiri dari dua orang. Setiap tim memiliki waktu lima menit untuk menggunakan benda apa pun yang mereka miliki untuk mendemonstrasikan apa yang dimaksud dengan "benar-benar tenggelam." Dorong mereka untuk berbagi demonstrasi mereka dengan tim lain yang terdiri dari dua orang.
2. Apa hubungan pengalaman ini dengan Roh Kudus? Sebagai orang percaya saat ini, apakah Anda akan mengatakan bahwa kita telah sepenuhnya terbenam di dalam Roh Kudus? Mengapa ya atau mengapa tidak?

Hari ini kita akan membahas apa artinya meminta dan menerima baptisan Roh Kudus setiap hari.

MENEMUKAN

Doa: *"Bapa yang terkasih di surga, berikanlah kepada kami rasa haus akan baptisan Roh Kudus. Kirimkanlah Roh Kudus untuk mengajar kami tentang Karunia ini. Dalam nama Yesus, amin."*

Bagaimana Kita Dapat Dibaptis oleh Roh Kudus?

Para pemimpin: Mintalah setiap orang untuk bekerja dalam kelompok mereka. Mintalah setiap kelompok untuk mencari empat ayat berikut dan menjawab, "Apakah lima langkah untuk dibaptis oleh Roh Kudus setiap hari?"

Yohanes 7: 37–39

Langkah 1: Datanglah kepada Yesus dengan rasa haus dan percaya kepada-Nya.

Kisah Para Rasul 2: 38

**Langkah 2: Bertobat.
Langkah 3: Dibaptis dengan air.**

Kisah Para Rasul 5: 32

Langkah 4: Menaati Allah.

Ketaatan adalah ujian pemuridan. Ketaatan pada hukum itulah yang membuktikan ketulusan pengakuan kasih kita. Ketika doktrin yang kita terima membunuh dosa di dalam hati, memurnikan jiwa dari kecemaran, menghasilkan buah-buah kekudusan, kita dapat mengetahui bahwa doktrin tersebut adalah kebenaran Allah (*Thoughts from the Mount of Blessings*, hlm. 146).

Lukas 11: 13

Langkah 5: Mintalah Karunia ini kepada Allah Bapa.

Dalam *Christ's Object Lessons*, kita mendapatkan gambaran berikut tentang Yesus ketika Ia berada di bumi:

Bukan untuk diri-Nya sendiri, tetapi untuk orang lain, Dia hidup dan berpikir dan berdoa. Dari jam-jam yang dihabiskan bersama Allah, Ia muncul pagi demi pagi, untuk membawa terang surga kepada manusia. Setiap hari Ia menerima baptisan Roh Kudus yang baru (*Christ's Object Lessons*, hlm. 139).

Oh, betapa hati kita seharusnya tergerak untuk mengetahui bahwa Yesus sendiri menerima baptisan Roh Kudus setiap hari! Karena Dia membutuhkan Karunia ini, betapa lebih lagi kita membutuhkan Karunia ini setiap saat dalam hidup kita!

Ada dua hasil utama dari menerima baptisan Roh Kudus:

- Kita menerima buah Roh (Galatia 5: 22, 23).
- Kita memiliki kuasa untuk menjadi saksi bagi Kristus (Kisah Para Rasul 1: 8).

Baptisan Roh Kudus mengubah kita dari dalam untuk memberikan kita karakter Kristus dan mengubah kita dari luar sehingga kita menjadi saksi bagi Kristus dalam segala hal yang kita katakan dan lakukan. Allah Bapa adalah Pemberi segala karunia yang baik dan sangat bersukacita memberikan Karunia Roh Kudus kepada kita setiap hari.

KEGIATAN

Di sini kita akan mendemonstrasikan Baptisan Roh Kudus.

Bahan-bahan yang dibutuhkan: mangkuk/baskom besar, spons besar, batu besar, dan dua kendi besar berisi air (atau tiga kendi), dan gelas plastik kecil atau gelas minum.

Ilustrasi Hati yang Lembut

- Tuangkan air ke atas batu. Katakan: "Jika kita memiliki hati yang keras—seperti batu—kita tidak dapat menyerap air Roh Kudus. Hal-hal seperti kesombongan, kepahitan, dan kemarahan membuat hati kita keras."
- Baca Yehezkiel 36: 26, 27: "Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang

keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat. Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya.”

- Tuangkan air ke atas spons dan katakan: “Allah akan memberikan hati yang baru dan Roh yang baru kepada kita, dan hati kita yang lembut akan menjadi seperti spons yang dapat menyerap Roh yang akan mengubah hidup kita. Dan Dia dapat mengalir (diperas) dari kita, sehingga kita menjadi seperti Yesus dalam interaksi kita dengan orang lain.”
- Tunjukkan betapa mudahnya Roh Kudus dapat “mengalir” kepada orang lain ketika kita memiliki hati yang “lembut.”

Ilustrasi Diisi Hingga Meluap

- Untuk melanjutkan ilustrasi sebelumnya, peganglah cangkir di atas mangkuk/baskom besar. Katakan: “Cangkir ini adalah kita. Kelihatannya bagus, tetapi apa gunanya jika tidak ada sesuatu di dalamnya?”
- Mintalah seseorang untuk mengisi cangkir tersebut hingga setengahnya dengan air. Tanyakan: “Apakah ini jumlah Roh Kudus yang kita inginkan?” (Tidak!) Isilah sampai 3/4 bagian dan tanyakan pertanyaan yang sama. (Tidak!)
- Tanyakan: Seberapa banyak hati kita yang kita inginkan dipenuhi dengan Roh Kudus? (Seluruhnya!)
- Mintalah orang tersebut untuk terus menuangkan air secara perlahan, biarkan air memenuhi gelas dan meluap dengan berlimpah ke dalam mangkuk/baskom. Katakan: “Ketika kita dipenuhi dengan Roh Kudus, Dia akan meluap ke dalam kehidupan orang lain dalam lingkup pengaruh kita.”
- Berhentilah menuangkan, lalu tanyakan: “Tetapi apakah kita akan terus meluap hanya sekali saja?”
- Teruslah menuangkan air lagi, dengan menggunakan kendi pertama. “Tidak, kita ingin terus meminta LEBIH.”
- Mulailah menuangkan dari kendi kedua. “Apakah ada saatnya kita harus berhenti meminta baptisan yang melimpah setiap hari ini?” (Tidak!)
- Teruslah menuangkan! “Jangan lupa untuk meminta baptisan Roh Kudus setiap hari agar kita dapat menja-

di saksi-saksi yang efektif bagi-Nya, selalu melimpah dengan banyak hal untuk diberikan bagi kemuliaan Allah!”

Bagikan Kesaksian Pribadi: Pemimpin, jika Anda memiliki kesaksian pribadi yang singkat (5–10 menit) tentang bagaimana Tuhan mengubah hati Anda yang keras menjadi hati yang lembut, bagikanlah pada saat ini. (Jika Anda tidak yakin apa yang harus dibagikan dalam kesaksian, lihat Lampiran 2.)

PRAKTIK

Berikan waktu lima menit kepada setiap orang untuk berdoa melalui lima langkah untuk menerima baptisan Roh Kudus.

1. Datanglah kepada Yesus dengan rasa haus dan percaya kepada-Nya.
2. Bertobatlah.
3. Dibaptis dengan air.
4. Taat kepada Allah.
5. Mintalah kepada Allah Bapa untuk Karunia ini.

Tanyakan: “Adakah sesuatu yang perlu Anda lakukan yang belum Anda lakukan, sehingga Anda dapat menerima kepe-nuhan karunia ini?”

“Maukah kita bergumul dengan Allah di dalam doa? Akankah kita menerima baptisan Roh Kudus? Inilah yang kita butuhkan dan mungkin kita miliki saat ini.... Jika kita mau berjalan dengan rendah hati bersama Allah, Allah akan berjalan bersama kita” (*Prayer*, hlm. 87).

Doa: “*Bapa Surgawi yang terkasih, ampunilah kami karena tidak merindukan Karunia yang Engkau janjikan. Tolonglah kami untuk meminta dan menerima baptisan Roh Kudus-Mu setiap hari. Ubahlah hati kami untuk memiliki karakter Yesus yang penuh kasih. Jadikanlah kami saksi yang tak kenal takut bagi Yesus. Dalam nama Yesus, amin.*”

TANTANGAN KEMBALI KE ALTAR—Prinsip 4

Setiap hari mintalah dan terimalah baptisan Roh Kudus yang baru. Berlatihlah untuk menerima Karunia ini dengan iman, bukan dengan perasaan. Ikutilah tuntunan-Nya. **Dan terus-lah memohon lebih banyak lagi!**

Semua orang yang menyerahkan jiwa, tubuh, dan roh kepada Allah akan senantiasa menerima karunia kuasa jasmani dan pikiran. Persediaan surga yang tidak habis-habisnya adalah tanpa batas. Kristus memberi mereka napas Roh-Nya sendiri, hidup dari kehidupan-Nya sendiri. Roh Kudus mengeluarkan kuasanya yang, tertinggi untuk bekerja dalam hati dan pikiran. ... Melalui kerjasama dengan Kristus, mereka sempurna dalam Dia. dan dalam kelemahan manusia mereka disanggupkan untuk melakukan perbuatan Yang Mahakuasa (*Alfa dan Omega*, jld. 6. hlm. 485).

KEMBALI KE ALTAR—PRINSIP 5

Setiap Hari...

Kasihilah Keluarga Anda dengan Penuh Pengorbanan

Tentang Yohanes Pembaptis ada tertulis: "Ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk **membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya** dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya" (Lukas 1: 17).

Kesaksian Penulis

Pada tahun 1999, pada suatu malam musim dingin di Michigan, saya mendengar panggilan Elia untuk mengembalikan hati saya kepada anak-anak saya. Saya tidak mendengar panggilan ini melalui khotbah di mimbar atau dari sebuah bab dalam buku. Saya mendengar panggilan Elia melalui tangisan anak-anak saya.

Saya sedang mengumpulkan dokumen-dokumen dan tas kerja saya agar saya dapat berlari keluar dari pintu menuju sebuah pertemuan penting untuk merencanakan pembangunan gereja yang lebih besar. Saya sedang terburu-buru. Anak-anak saya, Jason dan Julie, berusia 6 dan 3 tahun. Mereka mendengar saya bersiap-siap untuk pergi. Mereka berlari menghampiri saya, bertanya, "Mau ke mana, Ayah?"

"Saya akan pergi ke sebuah pertemuan," jawab saya secara faktual.

"Ayah, tinggallah di rumah malam ini!" pinta mereka. "Ayah selalu pergi! Ayah, kamu tidak pernah bermain dengan kami lagi!"

Saya membungkuk untuk memberikan pelukan dan ciuman singkat kepada putra dan putri saya. Tangan-tangan kecil mereka melingkari saya dengan erat. Ketika saya mencoba untuk berdiri, mereka tidak mau melepaskan saya! Mereka

berpegangan erat pada saya dengan putus asa. Mereka berusaha agar ayah mereka yang sangat berkomitmen itu tetap berada di rumah.

Saya harus melepaskan tangan mereka dari leher saya dengan lembut agar saya bisa pergi. Mereka mulai menangis. "Ayah, hanya malam ini saja! Tolong tinggallah di rumah!"

Saya mundur dari rumah dan menutup pintu. Ketika saya berjalan keluar ke tengah salju, bayangan anak-anak saya yang menangis dan menggapai-gapai saya sangat bebas di hati saya. Ketika saya berjalan dengan susah payah melewati salju menuju pertemuan gereja saya, Tuhan berbicara kepada hati saya. Dia memanggil nama saya. Saya berhenti di tengah jalan. Pada malam itu, saat salju turun dengan tenang di sekeliling saya, Tuhan memanggil saya kembali kepada anak-anak saya. Dia pertama kali berbicara melalui tangisan dan kasih anak-anak saya: "Ayah, tinggallah di rumah!"

Itu adalah panggilan yang sangat sulit bagi saya. Saya sering berada di luar rumah tujuh malam dalam sepekan, membantu orang lain sementara mengabaikan anak-anak saya sendiri. Itu adalah panggilan yang menyakitkan namun panggilan belas kasihan yang membawa kesembuhan di antara saya, Jason, dan Julie.

Sejak hari itu, saya mulai menolak banyak permintaan agar saya bisa mengatakan "ya" kepada keluarga saya. Itu tidak mudah! Tuhan menolong saya untuk mulai menyediakan waktu bersama dengan setiap anak, seperti halnya istri saya, April, dan saya memprioritaskan waktu bersama.

Pada awalnya, anak-anak saya tidak tertarik untuk menghabiskan waktu bersama saya. Saya sering menolak permintaan mereka untuk bermain. Sering kali, saya merasa gagal. Tetapi panggilan Elia datang dengan kuasa penyembuhan dari Tuhan. Tuhan menolong anak-anak saya untuk mengampuni saya. Dia benar-benar membalikkan hati saya kepada mereka dan hati kecil mereka kembali kepada saya. Puji Tuhan!

Yohanes, dengan kuasa Roh Kudus yang sama seperti Elia, mempersiapkan orang-orang untuk menyambut kedatangan

Mesias. Seperti Elia, Yohanes menyerukan kebangunan rohani. Ia berkhotbah, "Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat" (Matius 3: 2).

Yohanes, seperti Elia, memanggil hati para bapa untuk kembali kepada anak-anak mereka. Hari ini, kita ditugaskan untuk melakukan hal yang sama.

Yohanes mempersiapkan orang-orang pada abad pertama untuk menerima Yesus sebagai Mesias. Hari ini, kita dipanggil untuk mempersiapkan orang-orang untuk menerima Yesus sebagai Raja di atas segala raja yang akan datang di atas awan-awan!

Penyembuhan keluarga adalah bagian penting dari kebangunan rohani, dan itu adalah bagian penting untuk kembali ke mezbah. Kebangunan rohani harus menjadi detak jantung setiap hari di rumah kita. Penyembahan di mezbah sebagai sebuah keluarga harus menjadi detak jantung rumah kita. Ketika keluarga kita mengalami kebangunan rohani setiap hari bersama Yesus melalui penyembahan, waktu dalam Firman-Nya yang tertulis, dan doa, Roh Allah sedang mempersiapkan kita untuk segera bertemu dengan Yesus! Sekaranglah waktunya untuk menghidupkan pekabaran Elia di akhir zaman ini!

Doa: : Ketika Anda mulai mempelajari (atau bersiap untuk mengajarkan) prinsip Kembali ke Mezbah ini, mintalah kepada Tuhan untuk memberikan mata yang baru kepada Anda untuk melihat kebutuhan anggota keluarga Anda. Berdoalah agar Dia menunjukkan kepada Anda bagaimana mengasihi dan melayani setiap anggota keluarga Anda dengan penuh kesungguhan dan pengorbanan dan bagaimana memanggil mereka, bersama Anda, untuk Kembali ke Mezbah penyembahan setiap hari.

Panduan Pemimpin Kelompok Kecil Peduli

1. Tanyakan kepada kelompok: Pikirkanlah sebuah lagu yang paling menggambarkan pekan Anda dan mengapa. Bagikan judul lagu tersebut dengan kelompok Anda.
2. Tanyakan: "Apakah prinsip-prinsip Kembali ke Mezbah hingga saat ini?"

- **Prinsip 1: Datanglah kepada Yesus apa adanya!**
 - **Prinsip 2: Hormati Yesus sebagai Tuhan,**
Bagian I: Mintalah kepada Tuhan untuk membangun Anda setiap pagi untuk memiliki saat yang teduh bersama-Nya. Bagian II: Setiap pagi, jadikanlah prioritas utama Anda untuk fokus pada siapa Yesus dan apa yang telah Dia lakukan untuk Anda. Kemudian serahkanlah seluruh diri Anda, semua yang Anda miliki, dan bahkan sikap serta barang elektronik Anda kepada Yesus sebagai Tuhan. Bagian III: Dengan kuasa Yesus yang hidup di dalam diri Anda melalui iman, ikuti tuntunan-Nya dalam semua pilihan Anda sepanjang hari.
 - **Prinsip 3: Temukan Yesus dalam Firman-Nya dan dalam doa.**
 - **Prinsip 4: Mintalah dan terimalah baptisan Roh Kudus yang baru.**
3. Bermitra dengan seseorang. Tanyakan: “Bagaimana Allah menolong Anda menjalani tantangan sepanjang-pekan lalu, yaitu meminta dan menerima baptisan Roh Kudus yang baru?”
4. Berikan waktu 2–3 menit kepada pasangan untuk berbagi. Tanyakan kepada kelompok yang lebih besar apakah ada yang bersedia untuk membagikan apa yang Allah lakukan dalam hidup mereka saat mereka menerima tantangan tersebut.

MENGHUBUNGAN

1. Bentuklah kelompok berpasangan. Tanyakan satu sama lain: “Apa kenangan keluarga favorit Anda dan mengapa?”
2. Bahan-bahan apa saja yang membentuk sebuah kenangan keluarga yang baik? Apa yang ingin Allah lakukan dengan keluarga kita sebelum Yesus datang kembali untuk menjemput kita semua dan membawa kita ke surga?

Hari ini kita akan mengeksplorasi bagaimana mengasihi keluarga kita dengan penuh pengorbanan.

MENEMUKAN

Doa: *"Ya Bapa Allah, terima kasih untuk keluarga kami. Kami menemukan kasih terbesar dan kebencian terbesar di dalam keluarga kami. Terima kasih karena Engkau adalah Penyembuh dari setiap luka. Bukalah hati kami untuk menerima apa yang Roh Kudus ajarkan kepada kami melalui Firman-Mu. Dalam nama Yesus, amin."*

Bagaimana Mengasihi Keluarga Anda dengan Penuh Pengorbanan

Baca: Roma 13: 8

Tanyakan: Utang apakah yang Allah minta untuk Anda selesaikan? (Tidak berhutang apa pun kecuali mengasihi satu sama lain).

Baca: Efesus 4: 29–32

Tanyakan: Filter apa yang harus kita gunakan untuk semua percakapan kita? (Bicaralah hanya apa yang membangun.)

Tanyakan: Apa yang harus kita lakukan dengan kebencian dan kepahitan? (Buanglah semua kepahitan.)

Tanyakan: Sampai pada tingkat manakah kita harus saling mengampuni? (Ampunilah satu sama lain sebagaimana Kristus telah mengampuni Anda.)

Baca: Matius 5: 23, 24

Tanyakan: Bagaimanakah kita dapat menerapkan ayat-ayat ini dalam waktu ibadah pribadi atau keluarga kita? (Carilah rekonsiliasi sebelum Anda beribadah, jika memungkinkan. Jika Anda telah berkata kasar kepada pasangan Anda atau anak-anak Anda atau jika Anda telah melakukan sesuatu yang melukai, hati anggota keluarga Anda tidak akan mendukung Anda untuk beribadah. Namun, jika Anda telah meminta maaf dan berusaha untuk memperbaiki kesalahan apa pun, sebelum memulai ibadah, kemungkinan besar mereka akan jauh lebih mudah menerima kepemimpinan Anda).

Baca: Efesus 6: 12

Tanyakan: Siapakah yang sebenarnya kita perangi ketika kita mengalami konflik di dalam rumah dan keluarga kita? (Kita berperang melawan kuasa-kuasa roh dan kejahatan di udara. Jika kita mengenali siapa musuh kita yang sebenar-

nya—bukan satu sama lain—dan mengingat bahwa kita dan anggota keluarga kita berada di pihak yang menang, betapa besar perbedaannya dalam menolong kita untuk mengampuni dan mengatasi konflik).

Tanyakan: Apa yang Anda lakukan ketika Anda merasa tidak dapat mengampuni seseorang dalam keluarga Anda?

Baca: Yehezkiel 36: 26, 27

Tanyakan: Siapakah yang melakukan operasi hati ini—Anda atau orang lain? Berapa banyak janji yang Allah berikan kepada Anda dalam ayat-ayat ini? (Allah yang melakukan pembedahan ini. Dia adalah satu-satunya yang dapat melakukannya! Dia membuat 6–9 janji dalam ayat ini, tergantung terjemahan Alkitab yang Anda baca).

Mintalah Tuhan untuk melakukan pembedahan hati pada Anda untuk menghilangkan kepahitan Anda terhadap orang tersebut. Mintalah kepada Tuhan untuk membebaskan Anda sepenuhnya dari kebencian. Mintalah kepada Tuhan untuk memberikan hati yang baru yang penuh dengan kasih dan pengampunan serta membanjiri hati Anda dengan Roh Kudus.

Baca: Efesus 5: 21–33

Tanyakan: Bagaimanakah ayat 21 menjadi kunci bagi pernikahan yang menyerupai Kristus? (Tunduklah satu sama lain dengan penuh hormat kepada Kristus. Nasihat ini memberikan konteks untuk nasihat-nasihat lainnya. Jika diikuti, semua keinginan untuk menguasai satu sama lain akan diserahkan kepada Kristus!)

Tanyakan: Nasihat apakah yang Allah berikan kepada para istri dalam ayat 22–24? Bagaimanakah ayat 33 memberikan rangkumannya? (Kasihilah suamimu dengan penuh hormat).

Tanyakan: Nasihat apakah yang Allah berikan kepada para suami dalam ayat 25–29? Bagaimanakah ayat 25 merangkum peran suami? (Kasihilah istri Anda dengan penuh pengorbanan, seperti Kristus mengasihi jemaat dan menyerahkan diri-Nya bagi jemaat.)

Baca: Maleakhi 4: 5, 6

Tanyakan: Apakah dua janji yang Allah berikan kepada orang tua dan anak-anak di akhir zaman? (Allah akan me-

ngembalikan hati bapa [orang tua] kepada anak-anak mereka dan hati anak-anak kepada bapa [orang tua] mereka. Bagian dari rencana Tuhan untuk akhir zaman adalah agar hubungan keluarga dipulihkan).

Merendahkan diri kita di hadapan Tuhan sehingga Dia dapat memulihkan hati kita dengan anak-anak dan orang tua kita perlu dilakukan sebelum kita dapat menjadi bagian dari model Ulangan untuk memuridkan generasi baru bagi Kristus.

Ajarkan dan Ceritakan Firman Tuhan!

Baca: Ulangan 6: 4–6

Tanyakan: Bagaimana ayat 4–6 memanggil kita untuk mengalami kebangunan rohani bersama Allah? (Allah memanggil kita untuk mengasihi Tuhan, Allah kita, dengan segenap hati kita).

Ketika Allah melakukan kebangunan rohani ini di dalam hati kita, kita siap untuk menerima nasihat-Nya di ayat 7.

Baca: Ulangan 6: 7–9

Tanyakan: Siapakah yang harus mengajar anak-anak kita? (Para orang tua, ajarkanlah Firman Allah kepada “anak-anakmu”-anak-anakmu).

Tanyakan: Dengan cara apakah orang tua harus mengajar/memuridkan anak-anak mereka?

“Ketika kamu duduk di rumahmu”

Tanyakan: Kapankah orang tua dan anak-anak duduk bersama? (Dalam perjalanan ke sekolah, di gereja, makan bersama, menonton video, bermain game, mengerjakan kerajinan tangan atau proyek, dll.)

“Ketika Anda berjalan di jalan”

Tanyakan: Kapan orang tua dan anak berjalan bersama? (Membeli bahan makanan, berjalan dari mobil atau ke halte bus, mendaki gunung, bekerja di kebun atau halaman, membersihkan rumah)

“Ketika kamu berbaring”

Tanyakan: Percakapan tentang Kristus apa yang dapat Anda lakukan dengan anak-anak Anda sebelum mereka tidur? (Mungkin tanyakan kepada mereka tentang hari mereka. Apa bagian favorit mereka pada hari itu? Apa bagian terburuk dari hari itu? Tanyakan kepada mereka bagaimana Anda dapat berdoa untuk mereka).

“Ketika kamu bangun”

Tanyakan: Percakapan tentang Kristus apa yang dapat Anda lakukan ketika anak-anak Anda memulai hari mereka? Bagaimana Anda dapat membuat ibadah keluarga menjadi lebih menarik dan interaktif? (Lihat Lampiran 3 untuk membuat ibadah keluarga.)

Carilah cara-cara untuk memberi contoh kepada anak-anak Anda bagaimana caranya:

- Datanglah kepada Yesus apa adanya.
- Menyembah Dia dalam penyembahan.
- Berserahlah kepada Yesus sebagai Tuhan di pagi hari.
- Temukan Yesus di dalam Firman Tuhan dan di dalam doa.
- Terapkan Firman Tuhan dalam hidup Anda.
- Mintalah dan terimalah baptisan Roh Kudus yang baru.

Jangan lupa untuk memanjatkan doa berkat bagi anak-anak Anda setiap hari.

Ikatlah Firman Tuhan dalam Tindakan dan Pikiran Anda, Lanjutan dari Ulangan 6: 7–9:

“Haruslah engkau mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu.”

Tanyakan: Menurut Anda, apakah artinya mengikatkan Firman Allah pada tangan kita? (Tindakan kita harus sesuai dengan Firman Allah).

“Dan haruslah itu menjadi lambang pada dahimu.”

Tanyakan: Menurut Anda, apakah artinya memiliki Firman Allah di dahi Anda? (Pikiran dan sikap kita haruslah sesuai dengan Firman Allah).

Jadikanlah Firman Allah sebagai Sambutan dan Kesaksian di Pintu Depan Rumah Anda

“Tuliskanlah semuanya itu pada tiang pintu rumahmu.”

Tanyakan: Bagaimana Anda dapat menjadikan Firman Allah sebagai “sambutan dan kesaksian” bagi semua orang yang datang ke rumah Anda? (Contoh: Letakkanlah sebuah janji Alkitab di atas pintu bagian dalam. Letakkan janji-janji Alkitab di berbagai ruangan di rumah Anda dengan penuh doa, sesuaikan ayat tersebut dengan kegiatan yang mungkin terjadi di ruangan tersebut— makan, tidur, belajar, dll.) Dengan menggunakan spidol, tuliskanlah sebuah ayat Alkitab di cermin kamar mandi).

Jadikanlah Firman Tuhan sebagai Sambutan dan Saksi dari Pintu Masuk Properti Anda

“Haruslah engkau menuliskannya ... pada pintu-pintu gerbangmu.”

Tanyakan: Apa yang dapat Anda lakukan untuk menjadikan Firman Tuhan sebagai penyambutan dan kesaksian bagi properti Anda? (Undanglah tamu-tamu Anda untuk bergabung dengan Anda dalam acara doa bersama di properti Anda. Jika Anda tidak memiliki banyak properti atau tidak tinggal di tempat yang memungkinkan Anda untuk melakukan doa bersama di alam terbuka, berjalanlah di sekitar lingkungan Anda dan berdoalah untuk tetangga Anda—dan biarkan mereka tahu bahwa Anda berdoa untuk mereka. Tanyakanlah, jika memungkinkan, bagaimana Anda dapat mendoakan mereka).

Untuk ide-ide untuk berjalan-jalan dalam doa Alkitab, lihatlah buku *Meet Jesus Outside: Bible Prayer Walks*, dapat diunduh secara gratis di indisicpleship.org.

Apakah terkadang mengasihi keluarga itu sulit? Allah selalu memiliki cukup kasih untuk dicurahkan **melalui** kita kepada anggota keluarga yang sulit untuk dikasihi atau diampuni. Tuhan **adalah pengampunan** bagi orang-orang yang tidak dapat diampuni dalam hidup kita. Tuhan adalah kesembuhan kita untuk memulihkan pernikahan dan hubungan keluarga kita yang tidak akan pernah bisa dipulihkan oleh manusia sendiri!

PRAKTIK

1. Berdoalah dan mintalah kepada Allah:
 - a. Hal spesifik apa yang dibutuhkan oleh setiap orang dalam keluarga dekat saya untuk mengetahui bahwa saya mengasihi mereka?
 - b. Siapa dalam keluarga saya yang perlu diampuni atau membutuhkan permintaan maaf dari saya?
 - c. Apa langkah saya selanjutnya?
2. Dengarkan dan percayalah apa yang Allah janjikan kepada Anda:

“Ah, Tuhan ALLAH! Sesungguhnya, Engkaulah yang telah menjadikan langit dan bumi dengan kekuatan-Mu yang besar dan dengan lengan-Mu yang terentang. Tiada suatu apa pun yang mustahil untuk-Mu!” (Yer. 32: 17).

“Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus” (Filipi 4: 19).

Pertimbangkanlah hal ini...

Sebuah keluarga yang teratur dan disiplin akan berbicara lebih banyak tentang Kekristenan daripada semua khotbah yang dapat dikhotbahkan. Keluarga yang demikian memberikan bukti bahwa orang tua telah berhasil mengikuti petunjuk Allah, dan bahwa anak-anak mereka akan melayani Dia di gereja. Pengaruh mereka bertumbuh; karena ketika mereka memberi, mereka menerima untuk memberi lagi. Ayah dan ibu menemukan penolong dalam diri anak-anak mereka, yang memberikan kepada orang lain pengajaran yang diterima di rumah. Lingkungan tempat mereka tinggal

ditolong, karena di dalamnya mereka telah diperkaya untuk sementara dan untuk selamanya. Seluruh keluarga terlibat dalam pelayanan Sang Guru; dan melalui teladan saleh mereka, orang lain terinspirasi untuk setia dan benar kepada Allah dalam berurusan dengan kawanannya, domba-Nya, kawanannya domba-Nya yang kudus.

Bukti terbesar dari kuasa Kekristenan yang dapat ditunjukkan kepada dunia adalah keluarga yang teratur dan berdisiplin. Hal ini akan menunjukkan kebenaran lebih daripada yang lainnya, karena hal ini merupakan kesaksian yang hidup akan kuasa praktisnya di dalam hati (The Adventist Home, hlm. 32).

Doa: *"Bapa Allah yang terkasih, ketika Engkau memikirkan keluarga kami, Engkau mengingatkan kami bahwa tidak ada yang terlalu sulit bagi-Mu! Engkau mengatakan kepada kami dalam Firman-Mu bahwa Engkau akan memenuhi semua kebutuhan kami sesuai dengan kekayaan-Mu, bukan kekayaan kami. Kami menyerahkan ketakutan dan kekhawatiran kami serta luka kami yang paling dalam kepada-Mu—mempercayakan diri kami dan keluarga kami kepada kasih-Mu yang menyembuhkan. Berikanlah kami kasih-Mu sehingga kami dapat mengasihi setiap anggota keluarga kami seperti Engkau mengasihi mereka. Terima kasih karena Engkau telah mendengar doa ini. Dalam nama Yesus, amin."*

TANTANGAN KEMBALI KE ALTAR—Prinsip 5

Ambillah langkah selanjutnya pekan ini, percayalah bahwa Allah akan menolong Anda untuk melakukan apa yang telah Dia yakinkan kepada Anda untuk mengasihi keluarga Anda dengan penuh pengorbanan.

KEMBALI KE ALTAR—PRINSIP 6

Setiap Hari...

Memuridkan Orang Lain kepada Yesus

“Apakah engkau mengasihi Aku?” Itulah pertanyaan yang diajukan Yesus kepada Petrus ketika memberikan amanatnya sebagai pembuat murid bagi Kerajaan Surga.

Pertanyaan yang telah diajukan oleh Kristus kepada Petrus sangatlah berarti. Ia menyebutkan hanya satu syarat untuk menjadi murid dan untuk melayani. “Apakah engkau mengasihi Aku?” kata-Nya Inilah kesanggupan yang penting sekali. Meski pun Petrus mungkin memiliki setiap perkara yang lain, namun tanpa kasih Kristus ia tidak dapat menjadi seorang gembala yang setia atas sekawanan domba Tuhan. Pengetahuan, kebajikan, kefasihan, perasaan terima kasih, dan kerajinan semuanya menolong dalam pekerjaan yang baik; tetapi tanpa kasih Yesus dalam hati, pekerjaan pendeta Kristen adalah suatu kegagalan (*Alfa dan Omega*, jld. 6, hlm. 468).

Alkitab mengatakan kepada kita, “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah hukum yang pertama dan yang terutama. Hukum yang kedua adalah sama dengan itu, ‘Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri’. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi” (Matius 22: 37–40).

Dasar untuk menjadi pengajar yang sejati bagi Yesus adalah kasih! Kita mengasihi karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita.

Doa: Ketika Anda mulai mempelajari (atau mempersiapkan diri untuk mengajar) prinsip Kembali ke Mezbah ini, mintalah kepada Tuhan untuk memberikan kasih dan kerendahan hati yang Anda perlukan untuk berkorban dan memuridkan orang lain bagi Yesus. Ingatlah, Yesus rela menyerahkan segalanya dan mati di kayu salib hanya untuk satu orang saja untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Panduan Pemimpin Kelompok Kecil

PEDULI

1. Pertanyaan untuk ditanyakan kepada anggota kelompok satu sama lain:
"Jika Anda dapat memiliki apa pun yang Anda butuhkan saat ini, apa yang akan Anda minta?"
2. Mari kita tinjau kembali prinsip-prinsip Kembali ke Mezbah:
 - **Prinsip 1: Datanglah kepada Yesus apa adanya!**
 - **Prinsip 2: Hormati Yesus sebagai Tuhan, Bagian I:** Mintalah kepada Tuhan untuk membangunkan Anda setiap pagi untuk memiliki saat teduh dan sendirian dengan-Nya. Bagian II: Setiap pagi, jadikanlah prioritas utama Anda untuk fokus pada siapa Yesus dan apa yang telah Dia lakukan untuk Anda. Kemudian serahkanlah seluruh diri Anda, semua yang Anda miliki, dan bahkan sikap serta barang elektronik Anda kepada Yesus sebagai Tuhan. Bagian III: Dengan kuasa Yesus yang hidup di dalam diri Anda melalui iman, ikuti tuntunan-Nya dalam semua pilihan Anda sepanjang hari.
 - **Prinsip 3: Temukan Yesus dalam Firman-Nya dan dalam doa.**
 - **Prinsip 4: Mintalah dan terimalah baptisan Roh Kudus yang baru.**
 - **Prinsip 5: Kasihilah keluarga Anda dengan sungguh-sungguh.**
3. Bermitra dengan seseorang. Tanyakan: "Bagaimana Allah menolong Anda menjalani tantangan pekan lalu?" (Tantangannya adalah: Ambil langkah selanjutnya, percayalah bahwa Allah akan menolong Anda melakukan apa yang telah Dia percayakan untuk Anda lakukan selanjutnya, yaitu mengasihi keluarga Anda dengan sungguh-sungguh).
4. Berikan waktu 2-3 menit kepada pasangan untuk berbagi. Tanyakan kepada kelompok yang lebih besar apakah ada yang bersedia untuk membagikan apa yang Tuhan lakukan dalam hidup mereka ketika mereka menerima tantangan tersebut

MENGHUBUNGKAN

1. Undanglah semua orang untuk bergabung dalam kelompok yang terdiri dari dua orang. Berikan setiap kelompok sebuah benda kecil yang memiliki tujuan yang diketahui (contoh: alat, buah, popok bayi, sisir, dll.). Berikan waktu empat menit kepada setiap kelompok untuk mendemonstrasikan nilai dari benda tersebut, bagaimana cara merawatnya, dan bagaimana menggunakannya dengan cara yang bermakna serta mengajari orang lain untuk melakukan hal yang sama.
2. Apa yang dilakukan seseorang yang menurut Anda efektif dalam membantu Anda menjadi tertarik pada benda tersebut, ingin menggunakan benda tersebut, dan ingin membaginya dengan orang lain? (Bagikan.) Apa yang dapat kita pelajari dari kegiatan ini yang dapat kita terapkan untuk memuridkan Kristus?

Hari ini kita akan mengeksplorasi apa artinya memuridkan orang lain bagi Yesus.

MENEMUKAN

Doa: *"Bapa yang kekal, Anak-Mu Yesus memanggil kami untuk menjadikan semua orang murid di seluruh dunia. Kirimkanlah Roh Kudus untuk menolong kami agar setia pada panggilan kami. Dalam nama Yesus, amin."*

Mengapa kita harus menerima panggilan untuk memuridkan?

Kita diperintahkan untuk menjadikan orang lain sebagai murid!

Yesus memiliki segala kuasa di surga dan di bumi (Matius 28: 18-20)! Dia memerintahkan kita untuk memuridkan.

Murid = Orang yang Memuridkan. Keduanya harus menjadi **satu**.

Namun, jika kita ingin menjadi seorang yang memuridkan, kita harus mengikuti cara-cara Yesus, Sang Guru Pemuridan.

Metode Pemuridan Yesus

1. Baca: Lukas 6: 12–16

Luangkan waktu satu malam untuk berdoa sebelum memilih “kedua belas murid”. Dengan kata lain, luangkanlah satu malam untuk berdoa dengan sungguh-sungguh untuk bertanya kepada Tuhan kepada siapa Dia ingin Anda menginvestasikan waktu dan pendampingan pemuridan Anda.

(Ingin tahu bagaimana cara meluangkan waktu untuk berdoa? Lihat Lampiran 1.)

2. Baca: Matius 4: 18–20

- a. Pergi dan kunjungi calon murid di tempat mereka tinggal/bekerja.
- b. Undanglah mereka untuk mengikut Anda sebagaimana Anda mengikut Yesus, untuk bekerja bersama Anda sebagaimana Anda bekerja untuk Yesus, dan untuk terlibat dalam pelayanan sebagaimana Anda melayani Yesus.
- c. Latihlah murid-murid Anda untuk menjadi penjala manusia.

3. Baca: Markus 3: 13, 14 dan Matius 4: 23

- a. Undanglah murid-murid Anda untuk bersama dengan Anda. Berikan waktu dan kesempatan, melalui semua jenis kehidupan sehari-hari dan kegiatan pelayanan, untuk berinteraksi dengan mereka, sehingga mereka dapat mengamati bagaimana Anda mengikut Yesus, bagaimana Anda berdoa, bagaimana Anda bertindak saat Anda lelah, bagaimana Anda bereaksi saat Anda stres, dan bagaimana Anda mempelajari Firman Tuhan.

Oleh hubungan dan pergaulan pribadilah Yesus melatih murid-muridNya. Kadang-kadang Ia mengajar mereka, dengan duduk di antara mereka di lereng gunung; kadang-kadang di pinggir laut, atau berjalan dengan mereka di jalan, dinyatakan-Nya rahasia-rahasia kerajaan Allah. Ia tidak berkhotbah, seperti yang dilakukan orang pada zaman ini. Di mana saja hati orang terbuka untuk menerima pekabaran Ilahi, dibukakan-Nya kebenaran jalan keselamatan. Ia tidak memerintahkan murid-murid-Nya supaya melakukan

ini atau itu, melainkan mengatakan, "Ikutlah Aku." Dalam segala perjalanan-Nya melalui desa-desa dan kota-kota dibawanya mereka itu serta-Nya, supaya mereka dapat melihat bagaimana Ia mengajar orang banyak. Dihubungkan-Nya kepentingan mereka dengan kepentingan-Nya. dan mereka itu bersatu dengan Dia dalam pekerjaan (*Alfa dan Omega*, jld. 5, hlm. 151).

- b. Utuslah mereka untuk berkhotbah dan mengajar, dengan percaya bahwa Dia yang telah memanggil Anda akan memanggil dan memperlengkapi mereka.

4. Baca: Lukas 9: 1, 2

- a. Panggillah mereka untuk memohon kepada Allah untuk menerima kuasa melalui baptisan Roh Kudus.
- b. Ajarkan kepada mereka bahwa melalui nama Yesus, mereka memiliki kuasa atas segala roh jahat dan kuasa kegelapan.
- c. Ajarkan mereka untuk berdoa bagi orang sakit dan menggabungkan dengan doa iman mereka pendidikan gaya hidup sehat dan pengobatan alami untuk penyembuhan penyakit. (Untuk tips praktis tentang hidup sehat, lihat Lampiran 6.)
- d. Utuslah mereka untuk memberitakan kerajaan Allah dan membawa kesembuhan bagi hati dan jiwa-jiwa yang sakit karena dosa melalui kuasa Firman Allah.

Allah Bapa kita memuridkan Yesus dari pagi ke pagi ketika Ia berada di bumi. (Lihat Yesaya 50: 4.) Allah Bapa kita dan Roh Kudus sama tertariknya dan terlibat dalam memuridkan kita untuk menjadi pemurid seperti Yesus sendiri.

PRAKTIK

Permainan "Jadilah Aku Murid"

1. Mintalah anggota kelompok untuk mengambil selembar kertas kosong dan menuliskan satu prinsip atau kebiasaan rohani yang sederhana yang telah mereka tambahkan ke dalam rutinitas harian mereka untuk memupuk hubungan mereka dengan Yesus. Jelaskan bahwa prinsip atau kebiasaan ini seharusnya:

- Bermakna membangun hubungan dengan Yesus
 - Singkat dan sederhana
 - Mudah diadopsi oleh siapa saja
2. Mintalah peserta membentuk dua barisan yang saling berhadapan, dengan jarak sekitar 10 kaki (3 meter). Kedua barisan harus sama jumlahnya.
 3. Jelaskan kepada kedua barisan bahwa orang yang berada di seberang mereka akan menjadi murid mereka dalam permainan.
 4. Jelaskan adegan tersebut: "Ada jurang sedalam 1.000 kaki (300 meter) yang memisahkan Anda satu sama lain. Tuhan telah menetapkan Anda untuk saling memuridkan satu sama lain dengan menyeberangi jurang yang dalam ini."
 5. Mintalah para peserta meremas-remas kertas mereka dan melemparkannya, dalam hitungan ke-10, kepada murid masing-masing. (Penting agar kertas-kertas tersebut tidak jatuh ke jurang yang memisahkan mereka. Jika jatuh, tim dari kedua belah pihak harus bekerja sama untuk mengambilnya tanpa ada yang jatuh ke dalam jurang).
 6. Sekarang beralihlah ke pemuridan yang aktif dan terencana di antara kedua pasangan murid.
 7. Soroti langkah-langkah berikut ini untuk mereka yang harus tetap berada di kedua sisi garis:
 - Bacalah catatan pemuridan yang baru saja diberikan kepada Anda.
 - Mintalah setiap pemuridan menjelaskan apa yang mereka tulis.
 - Jika ada pertanyaan, jawablah pertanyaan satu sama lain.
 - Mintalah setiap pembuat murid menantang yang lain untuk mempraktikkan apa yang telah dituliskan dan kemudian berkata, "Sampai jumpa pekan depan!"
 8. Mintalah pasangan pemuridan berpaling satu sama lain seolah-olah berpisah untuk selama sepekan dan doakanlah murid mereka masing-masing agar mereka dapat mempraktikkan apa yang telah dibagikan kepada mereka.

9. Katakan: "Satu pekan telah berlalu. Hadapilah murid Anda sekali lagi."
10. Lakukan dialog dan tanyakan kedua hal tersebut: "Apa yang dapat diwakili oleh jurang pemisah, jurang, atau jurang yang besar ini dalam kehidupan kita? Hal-hal apa saja yang dapat memisahkan kita dari seseorang yang sedang kita coba untuk dimuridkan?" (Jawaban yang mungkin: usia, ras, bahasa, sosial ekonomi, tingkat pendidikan, dll.)
11. Latihan opsional untuk menunjukkan pentingnya baptisan Roh Kudus:
- Berikan peserta sepotong kecil spons dan beritahukan kepada mereka bahwa ini mewakili kita dan kesaksian kita. Dalam hitungan ke-3, mintalah setiap orang melemparkan potongan spons tersebut kepada pasangannya masing-masing. (Mereka tidak akan melempar terlalu jauh!)
 - Kemudian, ambil satu teko air dan biarkan para anggota merendam potongan spons di dalamnya. Dalam hitungan ke-3, ulangi latihan ini. (Spons mungkin akan mencapai pasangannya! Para mitra mungkin akan sedikit basah ketika mereka menangkap spons tersebut).
 - Air adalah kuasa Roh Kudus (lihatlah peragaan Roh Kudus). Kuasa Roh Kudus membuat proses pemuridan kita menjadi efektif.
12. Katakanlah: "Meskipun ada rintangan-rintangan yang menciptakan kesenjangan ini, Roh Kudus ingin sekali membangun jembatan dari kita kepada siapa pun yang telah Ia panggil untuk dimuridkan. Berdoalah agar Roh Kudus mengisi kekosongan-kekosongan itu dan membuat kesaksian Anda efektif!" [Berhenti sejenak untuk berdoa dalam hati.]
13. Katakanlah: "Ambillah sekop imajiner Anda dan isilah celah di antara celah-celah itu." Setelah itu, katakanlah, "Ketika kita meminta pertolongan-Nya, Dia akan mengisi celah-celah yang memisahkan kita."
14. Setelah jurang itu terisi, undanglah murid-murid untuk bertemu bersama secara berdampingan. Mintalah pasangan murid menggunakan imajinasi mereka untuk bertanya dan menjawab, "Bagaimana tantangan yang kamu hadapi pekan lalu?"

15. Mintalah mereka untuk saling memberikan kesaksian tentang apa yang telah mereka tuliskan dan bagaimana hal itu berdampak pada hubungan mereka dengan Yesus.
16. Mintalah mereka menantang pasangan murid mereka lagi untuk mempraktikkan prinsip ini dan, kali ini, berdoa bersama murid mereka.
17. Mintalah pasangan murid membelakangi satu sama lain untuk menggambarkan adanya waktu berpisah. Kemudian, mintalah mereka untuk saling berhadapan lagi.
18. Katakan kepada kelompok: "Kita asumsikan bahwa Anda telah bertemu satu sama lain selama beberapa pekan dan Anda tahu bahwa murid Anda memahami, menjadikannya pribadi, dan mempraktikkan apa yang telah Anda bagikan kepadanya. Sekarang tantanglah murid Anda, secara bergantian, untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari dari Anda kepada orang lain di dalam ruangan. Perhatikan bahwa cara Anda memuridkan mereka akan menjadi cara mereka memuridkan orang lain. Oleh karena itu, bersungguh-sungguhlah!"
19. Berikan waktu beberapa menit bagi para pemurid untuk berpencah dan mencari pasangan pemuridan yang lain untuk mengajarkan apa yang baru saja diajarkan kepada mereka. Hal ini dapat dilakukan dua arah. Kemudian mintalah mereka untuk saling mendoakan satu sama lain.
20. Undanglah setiap murid untuk menemukan pasangan pemuridan mereka yang pertama. Mintalah mereka saling bertanya, "Bagaimana hasilnya ketika Anda membagikan kepada orang lain apa yang telah saya berikan kepada Anda?"
21. Jelaskan: Seiring berjalannya waktu, Anda ingin melihat prinsip-prinsip pemuridan yang Anda ajarkan:
 - dari kepala (pemahaman)
 - ke hati (keinginan)
 - ke tangan (praktik)
 - ke kaki (bergerak untuk memberitahu orang lain)
22. Undanglah setiap orang untuk membentuk kelom-

pok yang terdiri dari empat orang. Tanyakan “Berapa banyak dari proses pemuridan ini yang saat ini Anda lakukan dengan orang lain?” Setelah 2–4 menit, mintalah beberapa sukarelawan untuk membagikan jawaban mereka atas pertanyaan yang telah mereka diskusikan. Sekali lagi, tegaskan pentingnya proses yang telah diuraikan di atas. Bagikan sebuah kesaksian pribadi yang singkat jika memungkinkan.

23. Undanglah para anggota untuk berlutut dalam kerendahan hati di hadapan Tuhan Yesus.

24. Buatlah sebuah panggilan: “Siapa yang ingin menjadi lebih sungguh-sungguh dalam memuridkan orang lain? Siapa yang mau melakukan doa malam atau siang untuk bertanya kepada Tuhan siapa yang Dia ingin Anda muridkan? Jika Anda ingin menerima tantangan ini, berlututlah bersama saya dalam kerendahan hati di hadapan Tuhan Yesus saat kita berdoa memohon kekuatan untuk melakukan apa yang Dia panggil untuk kita lakukan.”

Doa: *“Bapa yang terkasih di surga, kami hanya memiliki sedikit waktu yang tersisa untuk mengikuti perintah Juruselamat kami untuk pergi dan memuridkan seluruh dunia. Kami sudah memberikan informasi kepada orang lain tentang Yesus, tetapi hanya sedikit yang menjadi murid Yesus. Ampunilah kami karena tidak mau membayar harga yang harus dibayar untuk memuridkan. Memuridkan orang berarti mengorbankan waktu kita ketika kita memiliki banyak hal yang harus kita kerjakan. Mengorbankan kenyamanan kita ketika kita lelah. Ada harga yang harus dibayar untuk reputasi kita ketika Roh Kudus mengutus kita kepada seseorang yang tidak ingin kita temui. Yesus mengorbankan nyawa-Nya untuk kembali ke mezbah untuk memuridkan kita. Kirimkanlah Roh Kudus kepada kami untuk memampukan kami menjadikan orang lain murid Yesus yang berjalan bersama-Nya, berbicara dengan-Nya, dan membagikan Dia dengan kuasa yang menggetarkan hati. Dalam nama Yesus, amin.”*

TANTANGAN KEMBALI KE ALTAR—Prinsip 6

Bertekadlah untuk memuridkan seseorang bagi Yesus. Lakukanlah “malam doa” atau waktu khusus untuk berdoa untuk bertanya kepada Tuhan siapa yang Dia inginkan untuk dimuridkan dan bagaimana caranya. Bentangkanlah hal itu

di hadapan Tuhan. Berdoalah, dan bagikanlah kepada orang tersebut.

Ingatlah ...

Metode Kristus saja yang akan memberi keberhasilan sejati dalam menjangkau manusia. Juruselamat bergaul dengan manusia sebagai seorang yang menginginkan kebaikan mereka. Ia menunjukkan rasa simpati-Nya terhadap mereka, melayani kebutuhan mereka dan memenangkan kepercayaan mereka. Lalu Ia memanggil mereka: "Ikutlah Aku." Kita perlu mendekati orang dengan usaha pribadi. Sekiranya waktu untuk berkhotbah dikurangi, dan lebih banyak waktu digunakan dalam pelayanan pribadi, maka akan terlihat hasil yang lebih besar. Orang miskin ditolong, orang yang sakit dirawat, yang bersusah dan bersedih dihibur, yang bodoh diajar, dan yang kurang berpengalaman dinasihati. Kita harus menangis dengan mereka yang sedang menangis, dan bersuka ber sama mereka yang gembira. Disertai dengan kuasa memujuk, kuasa berdoa, kuasa kasih Allah, maka pekerjaan ini tidak akan, bahkan tidak mungkin, terlaksana tanpa hasil. (*Hidup yang Terbaik*, hlm. 123).

KEMBALI KE MEZBAH—PRINSIP 7

Setiap Hari...

Jalani Misi yang Diberikan Tuhan kepada Anda

Ketika kita masih kecil, kita memiliki mimpi tentang apa yang kita inginkan ketika kita dewasa. Berhentilah sejenak dan pikirkanlah tentang mimpi-mimpi masa kecil itu. Apakah ada di antara mimpi-mimpi itu yang menjadi kenyataan dalam hidup Anda?

Sama seperti Tuhan memberi Anda mimpi-mimpi yang berharga saat Anda masih kecil, Dia juga memiliki mimpi-mimpi yang berharga untuk hidup Anda saat ini. Tidak peduli di mana Anda pernah berada atau apa yang telah Anda lakukan, tidak peduli usia Anda, jenis kelamin Anda, pendidikan Anda atau kurangnya pendidikan, di mana Anda tinggal, atau kualifikasi Anda, jika Anda bersedia, Tuhan akan memaknai Anda.

Kepada hamba-hamba-Nya Kristus menyerahkan "harta-Nya,"—sesuatu yang harus digunakan bagi-Nya. Ia memberikan "masing-masing menurut kesanggupannya." Masing-masing mempunyai tempatnya dalam rencana kekekalan surga. Masing-masing harus bekerja sama dengan Kristus untuk keselamatan jiwa-jiwa. Tidak lebih pasti tempat kita disediakan dalam rumah surgawi daripada tempat yang istimewa yang ditetapkan di dunia di mana kita harus bekerja bagi Allah (*Membina Kehidupan Abadi*, hlm. 249).

Ya, Yesus memiliki **misi** khusus hanya untuk Anda. Seperti yang pernah dikatakan oleh David Livingstone, misionaris terkenal di Afrika, "Jika sebuah tugas dari raja duniawi dianggap sebagai sebuah kehormatan, mengapa sebuah tugas dari Raja Surgawi dianggap sebagai sebuah pengorbanan?"

Doa: *Sementara Anda mulai mempelajari (atau bersiap untuk mengajar) prinsip Kembali ke Mezbah yang terakhir ini, mintalah kepada Tuhan untuk memberi Anda keberanian untuk melangkah keluar dari zona nyaman Anda dengan*

cara apa pun yang Dia panggil untuk Anda layani. Meskipun kita masing-masing memiliki karunia dan kekuatan tertentu, ingatlah bahwa ini bukan tentang kualifikasi. Ini tentang panggilan. Dia memperlengkapi setiap orang yang Dia panggil yang dengan rendah hati bersandar kepada-Nya.

Panduan Pemimpin Kelompok Kecil

PEDULI

1. Tanyakan kepada kelompok-kelompok kecil: "Prinsip hidup sebagai seorang murid yang manakah yang paling berarti bagi Anda? Mengapa?"
2. Mari kita tinjau kembali prinsip-prinsip Kembali ke Mezbah:
 - **Prinsip 1: Datanglah kepada Yesus apa adanya!**
 - **Prinsip 2: Hormati Yesus sebagai Tuhan, Bagian I:** Mintalah kepada Tuhan untuk membangunkan Anda setiap pagi untuk memiliki saat teduh dan sendirian dengan-Nya. Bagian II: Setiap pagi, jadikanlah prioritas utama Anda untuk fokus pada siapa Yesus dan apa yang telah Dia lakukan untuk Anda. Kemudian serahkanlah seluruh diri Anda, semua yang Anda miliki, dan bahkan sikap serta barang elektronik Anda kepada Yesus sebagai Tuhan. Bagian III: Dengan kuasa Yesus yang hidup di dalam diri Anda melalui iman, ikuti tuntunan-Nya dalam semua pilihan Anda sepanjang hari.
 - **Prinsip 3: Temukan Yesus dalam Firman-Nya dan dalam doa.**
 - **Prinsip 4: Mintalah dan terimalah baptisan Roh Kudus yang baru.**
 - **Prinsip 5: Kasihilah keluarga Anda dengan sungguh-sungguh.**
 - **Prinsip 6: Memuridkan orang lain kepada Yesus.**
3. Apa tantangan pekan lalu? (Ambillah ide yang Anda terima dalam permainan " Jadikanlah Aku Muridmu" dan bentangkanlah di hadapan Tuhan. Berdoalah untuk itu. Praktikkanlah. Tanyakan kepada Tuhan dengan siapa Dia ingin Anda membagikannya. Berdoalah, dan bagikanlah kepada orang tersebut).

4. Dengan berpasanganlah dengan seseorang. Tanyakan: "Bagaimana Allah menolongmu menjalani tantangan minggu lalu?" Berikan waktu 2–3 menit kepada pasangan untuk berbagi. Tanyakan kepada kelompok yang lebih besar apakah ada yang bersedia untuk membagikan apa yang Tuhan lakukan dalam hidup mereka ketika mereka menerima tantangan tersebut.

MENGHUBUNGKAN

1. Bentuklah peserta dalam kelompok yang terdiri dari dua orang. Katakan: "Bayangkan seorang miliarder memberi tahu Anda bahwa dia akan membangun rumah impian Anda dan membayarnya, bersama dengan tanah seluas sepuluh hektar, di mana saja di dunia. Apa yang akan Anda katakan?"
2. Setelah dua kelompok berbagi satu sama lain selama dua menit, tanyakan apakah ada yang ingin berbagi dengan kelompok yang lebih besar.
3. Sangat menyenangkan untuk memimpikan rumah seperti apa yang ingin kita tempati! Menurut Anda, mimpi apa yang Allah miliki untuk Anda? (Berikanlah tanggapan-tanggapan Anda).
4. Kita tahu bahwa Allah memiliki sesuatu yang istimewa yang direncanakan untuk kita di surga, tetapi apakah kita meluangkan waktu untuk menemukan apa yang Allah impikan untuk kita lakukan bagi-Nya **sekarang**—sebelum Dia datang untuk membawa kita pulang ke surga?

Hari ini kita akan mempelajari panggilan kita yang unik dan istimewa. Tuhan memiliki misi untuk hidup Anda dan hidup saya. Ada alasan mengapa Dia memilih kita untuk hidup dan melayani Dia sekarang.

MENEMUKAN

Doa: *"Ya Allah Pencipta, Engkau menciptakan langit dan bumi dengan keindahan yang tak terbatas. Engkau menciptakan kami sebagai anak-anak-Mu, masing-masing dari kami unik dan istimewa. Bangkitkanlah kami pada impian dan rencana yang Engkau miliki untuk hidup kami. Tolonglah, Bapa, jangan biarkan kami kehilangan tujuan kudus yang telah Engkau bawa ke dalam dunia ini.*

Tunjukkanlah kepada kami bagaimana kami hidup dan melayani-Mu sekarang, hari ini juga! Tunjukkanlah kepada kami bagaimana hidup kami dapat digunakan untuk Kerajaan-Mu dan memberikan kemuliaan dan kehormatan bagi-Mu. Dalam nama Yesus, amin."

Apa yang Tuhan ketahui tentang Anda?

Baca: Mazmur 139: 1–6, 13–15

Tuliskan apa yang Allah ketahui tentang **Anda**.

Baca: Mazmur 139: 16 dan Efesus 2: 10

Apa yang telah Allah tuliskan secara tertulis? Apa yang telah Ia rencanakan bagi Anda sebelumnya? (Ia telah menuliskan seluruh hari dalam hidup Anda; Ia telah merencanakan pekerjaan-pekerjaan yang baik bagi Anda sejak sebelum Anda dilahirkan. Dia memiliki sebuah misi untuk Anda!)

Mari kita telusuri untuk apa Tuhan menciptakan kita dan bagaimana kita dapat melayani Dia dengan cara kita yang unik sekarang.

Temukan Misi yang Diberikan Allah kepada Anda!

KEGIATAN: Mendalami Pertanyaan untuk Mempelajari Tempat Melayani Tuhan

Berdoalah dengan rendah hati sebelum Anda mulai menyelidiki. Serahkanlah hidup Anda kepada Yesus Kristus. Mintalah kepada Tuhan untuk mengirimkan Roh Kudus-Nya untuk membimbing Anda dalam proses ini.

1. Apakah karunia-karunia rohani saya?

Buatlah daftar semua yang Anda pikir Anda miliki. Lingkari 3–5 karunia rohani Anda yang paling utama.

- 1 Korintus 12: 4–11
- Roma 12: 6–8, 13
- Efesus 4: 11, 12
- 1 Petrus 4: 9–11
- Keluaran 31: 1–5

2. Kapan saya merasa paling:

- Bebas—menjadi diri saya seperti yang Tuhan ciptakan?
- Mengalir—untuk melayani orang-orang yang saya kasahi untuk membantu dan mengatasi masalah yang saya lihat dengan cara memanfaatkan karunia alami saya?
- Sukacita?
- Dipakai Tuhan?
- Umpan balik positif dari orang-orang yang merespons pelayanan saya dengan bergerak mendekat kepada Tuhan?

Ceritakan secara singkat tiga kali dalam hidup Anda ketika kelima hal tersebut terjadi pada Anda.

3. Siapa yang ingin saya bantu?

Buatlah daftar semua jenis/kategori orang yang ingin Anda bantu. Lingkari 3–5 yang teratas.

4. Masalah apa yang saya pedulikan?

Buatlah daftar masalah yang terabaikan di dunia Anda yang membuat Anda marah. Atau buatlah daftar masalah yang membuat Anda ingin mengatasinya.

5. Apa yang dilihat orang lain pada diri saya?

Kirimkan jawaban Anda atas empat pertanyaan terakhir kepada lima orang yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- Mereka mengenal Anda dengan baik.
- Mereka peduli dengan Anda.
- Mereka berjalan dengan Tuhan.
- Mereka memiliki kebijaksanaan.
- Mereka akan menghabiskan waktu tiga hari untuk berdoa dan merenungkan jawaban Anda dan akan menjawab pertanyaan ini: "Menurut Anda, dengan cara apa saya dapat melayani Tuhan dengan karunia-karunia saya, dengan fokus pada orang-orang dan isu-isu yang saya pedulikan?"

Berdoalah tentang masukan yang diberikan oleh kelima orang ini. Carilah hikmat Tuhan dari Yakobus 1:

5–8. Ambil langkah iman untuk melayani Tuhan dengan cara yang Dia pilih!

Menghidupkan Doa dari Tuhan Pemilik Tuaian

Renungkan Matius 9: 35-38:

- Ayat 35—Yesus mengajar, memberitakan Injil, dan menyembuhkan. Ketiganya dilakukan bersama-sama!
- Ayat 36—Yesus melihat orang banyak dan merasa iba kepada orang banyak itu.
- Ayat 37—Yesus melihat tuaian yang banyak tetapi pekerja sedikit.
- Ayat 38—Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk memohon kepada pemilik tuaian untuk *ekballo*—yaitu, untuk mengerahkan pekerja-pekerja ke ladang-Nya.

Matius 10: 16—Yesus tidak hanya memanggil kita untuk berdoa agar Ia mengutus orang lain ke ladang; Ia memerintahkan kita untuk pergi sendiri! Bapa, Anak, dan Roh Kudus memberi kita semua karunia yang baik dan mengutus kita untuk tidak takut dan setia dalam misi-Nya!

Berlomba menuju Panen—Kegiatan Penutup

- **Bagikan:** Kita telah belajar bahwa Yesus ingin mengutus kita ke dalam ladang-Nya. Dia ingin melibatkan Anda dan saya ke dalam misi yang Dia impikan bagi kita.
- **Petunjuk:** Mintalah setiap orang mengambil selembar kertas dan menuliskan sebuah misi di luar zona nyaman yang mungkin Tuhan ingin mereka lakukan. Bisa jadi bersaksi kepada tetangga di ujung jalan, berteman dengan pengganggu di sekolah, atau sesuatu yang jauh lebih berani seperti berhenti dari pekerjaan dan pergi ke tempat yang jauh untuk menjadikan murid.
- Setelah semua orang menuliskan sesuatu, ajaklah mereka untuk berkumpul, membentuk lingkaran besar dengan setiap orang **menghadap ke luar**. Mintalah mereka mengambil selembar kertas yang baru saja mereka tulis dan meremasnya menjadi sebuah bola. Mintalah setiap orang untuk melemparkan atau membuang bola kertas tersebut sejauh mungkin dari lingkaran.

- **Tanyakan:** "Apakah ada yang ingin membagikan misi di luar zona nyaman yang baru saja Anda tulis dan lemparkan ke dalam tuaian?"
- Setelah beberapa orang menjawab, mintalah setiap orang yang bersedia untuk keluar dari zona nyaman mereka, pergi ke tempat jatuhnya kertas mereka, dan luangkan waktu lima menit untuk berserah diri kepada Yesus secara pribadi, memohon kepada-Nya untuk mengutus mereka ke dalam misi yang telah Dia impikan dan rencanakan untuk mereka sebelum mereka dilahirkan!
- Setelah lima menit, nyanyikanlah sebuah nyanyian singkat untuk menyatukan kembali kelompok tersebut. Berlututlah dan berdoalah bersama.

Doa: *"Bapa yang terkasih di surga, terima kasih karena Engkau telah memanggil kami untuk mengikut Anak-Mu sebagai murid-murid-Nya! Kami berserah kepada Yesus sebagai Tuhan kami dan meminta agar Dia mengirimkan kami ke ladang-Nya ke mana pun Dia ingin mengutus kami. Berikanlah kami keberanian untuk taat dengan segera ketika Dia memanggil kami dalam misi Injil-Nya. Dalam nama Yesus, amin."*

KEMBALI KE TANTANGAN ALTAR— Prinsip 7

Selesaikan pertanyaan "Di Manakah Saya Melayani Tuhan?", mintalah tanggapan dari teman dan keluarga, berdoalah atas hasilnya untuk mendapatkan petunjuk Tuhan, dan layanilah di mana Dia menuntun Anda!

Sebagai penutup, ingatlah ini:

Tidak ada batas pada kegunaan seorang yang mengesampingkan dirinya sendiri, menyediakan tempat bagi pekerjaan Roh Kudus di dalam hatinya, dan menghidupkan suatu kehidupan yang sepenuhnya berserah kepada Allah. Jika manusia menderita suatu disiplin yang perlu, tanpa sungutan, Allah akan mengajar mereka itu tiap jam, dan tiap hari. Ia rindu menyatakan rahmat-Nya. Jika umat-Nya hendak memindahkan segala rintangan, maka Ia akan menuangkan air keselamatan dengan limpahnya melalui saluran-saluran manusia. Jikalau manusia dalam kehidupan yang ren-

dah itu dikuatkan untuk melakukan segala yang baik yang mereka dapat perbuat, jika tangan yang menekan tidak diletakkan atas mereka itu untuk menekan kembali kegiatan mereka, maka akan terdapat seratus pengerja bagi Kristus di mana kini hanya seorang (*Alfa dan Omega*, jld.5, hlm. 259).

Dan apa pun yang Anda lakukan, tetaplah sederhana! Lebih sedikit berkhotbah, lebih banyak mengajar, dan lebih banyak waktu dalam Firman.

Seharusnya lebih sedikit khotbah, dan lebih banyak mengajar... Sementara kita mendekati akhir zaman, saya telah melihat bahwa dalam pertemuan-pertemuan ini akan lebih sedikit khotbah, dan lebih banyak belajar Alkitab. Akan ada kelompok-kelompok kecil di seluruh penjuru, dengan Alkitab di tangan mereka, dan kelompok-kelompok yang berbeda yang memimpin dalam sebuah studi Alkitab yang terbuka dan bebas. Ini adalah metode yang Kristus ajarkan kepada murid-murid-Nya (*Gospel Workers*, hlm. 407).

"Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman TUHAN semesta alam" (Zakharia 4: 6).

Langkah Selanjutnya...

Apakah yang akan Terjadi Jika Anda Hidup Sebagai Murid Yesus?

Tanyakan kepada kelompok:

- "Jika Anda hidup sebagai murid Yesus setiap hari, apa yang akan terjadi?" (Tunggulah respons dari para peserta.)
- "Apa yang Tuhan ingin lakukan selanjutnya dengan kita secara kelompok?"

Berdoalah bersama dalam kelompok yang terdiri dari dua orang dan kemudian berdoalah secara bersama-sama, tanyakan kepada Tuhan apa yang ingin Dia lakukan dengan kelompok tersebut. Setelah berdoa, mintalah orang-orang untuk bercerita. Buatlah rencana sesuai dengan apa yang telah Tuhan nyatakan kepada kelompok.

Tuhan ingin kita memuridkan orang seperti:

Nuh, yang akan membangun apa yang belum pernah dibangun sebelumnya.

Abraham, yang akan meninggalkan negerinya untuk pergi ke negeri yang akan Tuhan tunjukkan kepada mereka.

Yusuf, yang akan menolak untuk berkompromi dan yang kepadanya Tuhan memercayakan mimpi-mimpi untuk memimpin bangsa-bangsa.

Musa, yang akan Tuhan gunakan kembali di tahun-tahun berikutnya untuk memimpin umat-Nya ke tempat yang seharusnya.

Bezalel, yang akan merancang dan membangun apa yang tidak dapat dibayangkan oleh manusia.

Yosua, yang akan berani berdoa di bawah terik matahari.

Debora, yang akan memimpin umat Allah dengan hikmat dari tempat yang tinggi.

Samuel, yang pada masa kecilnya mendengar suara Tuhan, mengenal-Nya, dan menyerukan kesetiaan kepada umat-Nya.

Rut, yang akan menolak untuk membiarkan kehilangan mereka membatasi mereka, dan akan mengasihi siapa pun yang Tuhan sediakan, dan akan meninggalkan warisan iman.

Ayub, yang merupakan pengusaha yang cakap, yang tetap setia kepada Allah baik dalam kelimpahan maupun dalam bencana yang tragis, dan yang akan memelihara para janda dan yatim piatu.

Elia, yang akan menghadapi kejahatan di tempat-tempat yang tinggi, memanggil bangsa-bangsa kepada kebangunan rohani, memanggil api dari langit, mengangkat Elisa, dan menyeberangi Sungai Yordan.

Elisa, yang akan mengambil jubah di masa mudanya, menyeberangi sungai Yordan, menyeberang, dan memimpin orang-orang berkuasa untuk mengenal Tuhan.

Daud, yang akan menghadapi dan membunuh raksasa dan memimpin orang-orang perkasa.

Isakhar, yang akan mengetahui waktu dan apa yang harus dilakukan Israel.

Yunus, yang akan berhenti lari dari Tuhan untuk diutus menyerukan kepada seluruh kota yang tidak mengenal Allah untuk bertobat dan berbalik kepada-Nya.

Yeremia, yang akan menubuatkan kebenaran bahkan ketika orang-orang tidak mau mendengarnya.

Daniel, yang tidak mau dibeli atau dijual, yang setia kepada Tuhan apa pun resikonya, yang berdiri bagi-Nya melawan orang banyak, yang akan memimpin bangsa-bangsa dan menasihati para kepala negara, memuridkan orang-orang jahat di tempat-tempat tinggi untuk berjalan bersama-Nya.

Ester, yang akan berdiri di hadapan para pembesar dunia dan mempertaruhkan nyawa mereka untuk menyelamatkan umat Allah.

Maria, yang pada masa remajanya berani diejek dan berkata, " Sesungguhnya aku ini hamba Tuhan, jadilah padaku menurut perkataan-Mu."

Maria Magdalena, yang berubah dari wanita malam menjadi putri Terang, yang berdiri dengan kuasa Tuhan saja dan disembuhkan oleh hadirat-Nya yang telah bangkit.

Andreas, yang akan secara diam-diam dan konsisten membawa para pencari kepada Yesus.

Petrus, yang akan meninggalkan perahu mereka untuk bergabung dengan Yesus berjalan di atas air.

Janda, yang akan memberikan semua yang dimilikinya kepada Yesus.

Lydia, yang menjadi pengusaha yang memiliki hati untuk melayani dan rumah untuk keramahtamahan.

Barnabas, yang merupakan anak yang memberi semangat dan menjadi mentor bagi para juara bagi Kristus.

Lukas, yang menjadi dokter misionaris, yang memadukan Injil dengan pengobatan.

Yusuf dari Arimatea, orang kaya yang mempertaruhkan segalanya untuk Kristus dan menggunakan pengaruh mereka untuk Kerajaan-Nya.

Susanna, yang merupakan kesaksian hidup tentang kesembuhan dan penebusan, yang mengikut Yesus ke mana pun Dia pergi dan mendukung pelayanan dengan dana mereka sendiri.

Paulus, yang akan menderita dan mengorbankan kenyamanan dan keamanan untuk membawa Injil kepada mereka yang belum pernah mendengar tentang Yesus, yang akan mempertaruhkan segalanya untuk menjadi rasul di tem-

pat-tempat yang tidak bersahabat, yang menulis apa yang harus ditulis dan memberitakan kebebasan dengan mengorbankan nyawa mereka sendiri kepada mereka yang berseru dalam kegelapan.

Lampiran 1

Malam Doa

Teladan Yesus

“Pada waktu itu pergilah Yesus ke bukit untuk berdoa dan semalam-malaman Ia berdoa kepada Allah. Ketika hari siang, Ia memanggil murid-murid-Nya kepada-Nya, lalu memilih dari antara mereka dua belas orang, yang disebut-Nya rasul: Simon yang juga diberi-Nya nama Petrus, dan Andreas saudara Simon, Yakobus dan Yohanes, Filipus dan Bartolomeus, Matius dan Tomas, Yakobus anak Alfeus, dan Simon yang disebut orang Zelot, Yudas anak Yakobus, dan Yudas Iskariot yang kemudian menjadi pengkhianat” (Lukas 6: 12-16).

“Barangsiapa mengatakan, bahwa ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup.” (1 Yohanes 2: 6).

Tantangan

Yesus mengambil waktu satu malam untuk berdoa sebelum Dia memilih kedua belas murid-Nya. Ambillah satu malam doa untuk menyembah Tuhan dan untuk meminta dan menerima petunjuk atas dua pertanyaan:

- Tuhan, siapa yang Engkau inginkan untuk saya muridkan bagi Kristus saat ini?
- Tuhan, bagaimana Engkau ingin saya menjalankan hidup/pelayanan saya saat ini?

Tips untuk Malam Doa ini

- Datanglah ke hadirat Tuhan dengan ucapan syukur. Nikmati waktu untuk mengingat kembali semua cara Tuhan bekerja dalam hidup Anda dan bersyukurlah atas berkat-berkat ini (Mazmur 100: 4).
- **Pujilah** Allah karena siapa Dia! Bagaimana Allah telah menyatakan diri-Nya kepada Anda? Berikan Dia kemuliaan atas karakter-Nya, kuasa-Nya, dan kerajaan-Nya (Mazmur 100: 4).
- **Berserahlah sepenuhnya** (Mat. 28: 18 dan Flp. 2: 5-11) kepada Yesus sebagai Tuhan:
 - Semua tentang diri Anda sebagai pribadi—identitas, kesuksesan, dan kegagalan Anda

- Semua yang Anda miliki—waktu, bakat, kekayaan, dan pengaruh Anda
- Seluruh sikap Anda
- **Akuilah** dosa-dosa Anda dan **mintalah** pengampunan dari Tuhan (Mazmur 51: 10–12 dan 1 Yohanes 1: 9).
- Undanglah Tuhan untuk menyelidiki dosa-dosa atau pola-pola berdosa yang terus Anda akui tetapi tidak Anda tinggalkan (Kisah Para Rasul 2: 38, 39). **Bertobatlah** dari dosa-dosa tersebut. Jika Anda tidak ingin bertobat, berdoalah Yehezkiel 36: 25–27, dengan mengklaim janji-janji ini sebagai milik Anda.
- **Mintalah** kepada Allah untuk memberikannya kepada Anda:
 - Baptisan Roh Kudus (Lukas 11: 11–13 dan Kisah Para Rasul 1: 4, 5).
 - Hikmat untuk mengetahui siapa yang Tuhan panggil untuk Anda muridkan **sekarang** (Yesaya 30: 21).
 - Doa: “Tuhan, siapakah yang Engkau kehendaki untuk saya muridkan supaya saya dapat memuridkan orang lain untuk misi-Mu di akhir zaman ini?” (Yakobus 1: 5–8).
 - Arahan tentang bagaimana Tuhan ingin Anda menjalankan kehidupan/pelayanan Anda sekarang (Amsal 3: 5, 6).
- **Menunggu** dengan penuh pengharapan (Yer. 33: 3; Mzm. 25: 4, 5; Mzm. 46: 10).
- **Uji** kesimpulan Anda dengan Firman Tuhan (Yesaya 8: 20). Bertanyalah: “Tuhan, adakah sesuatu dalam Firman-Mu yang bertentangan dengan kesimpulan saya atau meneguhkan kesimpulan saya?”
- **Bersyukurlah** kepada Tuhan karena telah meluangkan waktu untuk berdoa bersama Anda (1 Tesalonika 5: 18).

Petunjuk

Mintalah teman dan/atau keluarga untuk mendoakan Anda pada saat ini.

Yesus menghabiskan satu malam untuk berdoa. Kita tidak tahu berapa jam waktu yang dihabiskan-Nya; itu hanya “satu malam”. Jangan stres tentang berapa lama atau pendeknya “malam” Anda. Berikan saja waktu kepada Tuhan

dan biarkan Roh Kudus menuntun Anda kapan Anda harus mengakhirinya. Tuhan lebih mengetahui batas-batas pribadi Anda daripada Anda sendiri. Garis besar ini hanyalah sebuah alat bantu.

Serahkanlah alat ini pada pimpinan Roh Kudus untuk mengubahnya sesuai dengan kehendak-Nya.

Lampiran 2

Bagaimana Membagikan Kesaksian Anda

Pelajarilah kesaksian Rasul Paulus dengan membaca Kisah Para Rasul 21: 39–22: 21, Filipi 4: 10–13, dan 1 Petrus 3: 15–17.

Cara sederhana untuk memikirkan kesaksian pribadi Anda (kisah tentang Anda dan Yesus Kristus) adalah dengan mempersiapkannya dalam tiga bagian:

- 1. Sebelum Kristus:** Jelaskan secara singkat seperti apa kehidupan Anda sebelum Anda menyerahkan hidup Anda kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhan. Ceritakan apa yang hilang dalam hidup Anda. Jangan membuat kehidupan Anda yang penuh dosa terlihat gemerlap.
- 2. Bagaimana Anda bertemu dengan Kristus:** Ceritakan bagaimana Yesus Kristus campur tangan dalam hidup Anda. Bagaimana Dia mendapatkan perhatian Anda? Bagaimana Dia memanggil Anda kepada-Nya? Sertakan ayat atau bagian Alkitab jika memungkinkan.
- 3. Bagaimana Yesus mengubah Anda:** Ceritakanlah perbedaan apa yang telah Yesus Kristus buat dalam hidup Anda. Mengapa Anda mengasihi Dia dan melayani Dia? Apa yang telah Dia lakukan untuk Anda? Pendengar Anda perlu melihat sesuatu yang baru dalam perjalanan rohani Anda—ceritakanlah perbedaan yang Dia buat dalam pengalaman sehari-hari Anda sekarang! Apa yang Anda miliki dalam perjalanan Anda bersama Yesus yang perlu dimiliki oleh orang lain? Ini harus menjadi bagian termanis dari kesaksian Anda.

Tuliskan kesaksian Anda. Pastikan untuk menyertakan setidaknya 1–2 ayat Alkitab. Anda dapat menyiapkan tiga versi yang berbeda:

- Versi 1 menit di lift—dengan kata lain, kesaksian yang dapat Anda berikan dalam waktu 1 menit di dalam lift.
- Versi ringkasan 5 menit—memberikan hal menonjol

dan beberapa perhatian khusus.

- Versi 10 hingga 15 menit, dengan lebih detail dan kesaksian tentang campur tangan dan pimpinan Tuhan.

Setelah Anda menuliskan kesaksian Anda, buatlah diri Anda merasa nyaman untuk membagikannya kepada orang lain. Jika Anda belum pernah berbagi sebelumnya, berlatihlah dengan seorang teman, mentor, atau anggota keluarga. Ingatlah, tetaplah tulus, nyata, dan penuh sukacita. Anda sedang dalam perjalanan bersama Yesus. Hidup Anda bukan lagi tentang diri Anda sendiri atau mencari kemuliaan bagi diri Anda sendiri. Ini semua tentang membawa kemuliaan bagi-Nya (Lihat Mazmur 115: 1).

“Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib” (1 Petrus 2: 9).

“Kamulah saksi-saksi-Ku,” demikianlah firman TUHAN, “dan Akulah Allah” (Yesaya 43: 12).

Lampiran 3

Ide-ide untuk Menciptakan Ibadah Keluarga

- Jaga agar waktu ibadah tetap singkat. Semakin muda usia anak, semakin pendek waktu ibadahnya. Tiga sampai lima menit yang menghubungkan anak dengan Tuhan lebih baik daripada 15–20 menit yang membuat anak bosan dan tidak terlibat. Lamanya waktu ibadah dapat bertambah seiring dengan bertambahnya usia anak.
- Fokuskan waktu Anda bersama dengan Tuhan. Jangan gunakan waktu tersebut untuk mengoreksi anggota keluarga, tetapi nikmatilah siapa Tuhan dan apa yang ingin Dia lakukan di dalam dan melalui keluarga Anda!
- Jadikanlah waktu bersama sebagai waktu yang interaktif, bukan hanya membaca atau berceramah.
- Pertimbangkan cara-cara berikut ini untuk membuat penyembahan kepada Allah menjadi interaktif:
 - ✓ Ceritakan apa yang Tuhan lakukan sepanjang hari dan berterima kasihlah kepada-Nya.
 - ✓ Pujilah Tuhan atas apa yang Anda sukai dari-Nya.
 - ✓ Jika keluarga Anda suka bernyanyi atau memainkan alat musik, pujilah Tuhan melalui lagu.
 - ✓ Mintalah kepada Allah untuk mengirimkan Roh Kudus untuk memberkati apa yang Anda baca di dalam Alkitab.
 - ✓ Ciptakan aktivitas sederhana dan menyenangkan yang menghubungkan pikiran dan hati anggota keluarga dengan tema yang akan Anda pelajari dalam Alkitab.
 - ✓ Pelajari sebuah cerita Alkitab dengan fokus untuk menemukan Yesus.
 - ✓ Tanyakan:
 - » Apakah yang ditunjukkan oleh kisah ini kepada kita tentang siapa Yesus?
 - » Apa yang Tuhan minta kita lakukan hari ini melalui pelajaran dari kisah ini?
 - ✓ Berdoa bersama agar Tuhan menolong Anda untuk menghidupkan kebenaran tentang Yesus.

Contoh Ibadah Kreatif

Ide-ide ibadah berikut ini hanya untuk membantu Anda memulainya. Sesuaikan ide untuk kelompok usia yang sesuai. Mintalah Roh Kudus dan Dia akan menuntun waktu Anda dan menunjukkan kepada Anda bagaimana menghubungkan hati ke hati dengan pasangan dan anak-anak Anda. Dengan berkat Tuhan, ibadah keluarga setiap hari dapat menjadi waktu yang dinanti-nantikan oleh setiap anggota keluarga.

Menumbuhkan Kepercayaan

Ayat Alkitab: Amsal 3: 5, 6

Tema: Kepercayaan

Menghubungkan Kegiatan: Kepercayaan Jatuh

Mintalah seorang anggota keluarga berdiri dengan tangan terentang. Tempatkan dua anggota keluarga di belakangnya dengan tangan saling berpegangan, siap untuk menangkapnya. Mintalah orang tersebut untuk jatuh ke belakang tanpa menekuk lututnya.

Diskusi: Diskusikan apa artinya memercayai satu sama lain dan apa artinya memercayai Allah.

Doa: Berdoalah agar Allah menolong kalian untuk menemukan Yesus dengan cara yang baru dalam cerita Alkitab.

Pelajari: Bacalah Matius 14: 22–33 dan Amsal 3: 5, 6.

- Apa yang diajarkan dalam kisah ini kepada kita tentang Yesus?
- Apa yang kita perlukan untuk percaya sepenuhnya kepada Yesus hari ini?

Doa: Berdoalah bersama agar Tuhan menolongmu untuk percaya sepenuhnya kepada Yesus hari ini.

Mengikuti Firman

Ayat Alkitab: Mazmur 119: 105

Tema: Firman Allah

Menghubungkan Kegiatan: Mengikuti Terang

Tunjuklah satu orang untuk memegang senter. Berbarislah di belakang orang tersebut. Matikan semua lampu di dalam

rumah. Nyalakan senter dan ikuti pemimpin yang memegang senter.

Diskusi: Diskusikan bagaimana Firman Tuhan adalah seperti terang di dalam kegelapan.

Berdoa: Berdoalah agar Allah menolongmu menemukan Yesus dengan cara yang baru dalam cerita Alkitab.

Jelajahi: Bacalah Mazmur 119: 105 dan Kisah Para Rasul 8: 25-40.

- Apa yang diajarkan oleh kisah ini kepada kita tentang Yesus?
- Bagaimana kita akan berlatih mengikuti Firman Allah hari ini sebagai terang bagi jalan kita?

Berdoa: Berdoalah bersama agar Allah menolongmu mengikuti Firman-Nya seperti terang di dalam kegelapan.

Melihat Yesus

Ayat Alkitab: Yohanes 15: 5

Tema: Kehidupan yang Tinggal Tetap

Menghubungkan Kegiatan 1: Melihat Yesus dalam Kehidupan Sehari-hari

Secara bergiliran, ceritakanlah bagaimana Anda melihat Yesus bekerja dalam kehidupan Anda sehari-hari, baik melalui hal-hal yang baik maupun hal-hal yang sulit.

Menghubungkan Kegiatan 2: Melihat Yesus di dalam Diri Satu Sama Lain

Luangkan waktu untuk mengisi bagian yang kosong, "Saya melihat Yesus di dalam (nama anggota keluarga) hari ini dan/atau pekan ini ketika mereka (isi bagian yang kosong)."

Diskusi: Jelaskan bagaimana Anda telah melihat Yesus di dalam diri satu sama lain melalui aktivitas kehidupan sehari-hari. Hal ini memungkinkan anggota keluarga untuk diteguhkan dan dikuatkan dalam kenyataan bahwa Kristus hidup di dalam mereka dan melalui mereka oleh kuasa Roh Kudus.

Doa: Berdoalah agar Anda dapat menemukan Yesus dengan cara yang baru di dalam Firman-Nya.

Pelajari: Bacalah Yohanes 15: 5 sekali lagi dan Galatia 5: 22, 23.

- Apakah yang diajarkan ayat-ayat ini kepada kita tentang Yesus yang hidup di dalam kita?
- Jika Yesus hidup di dalam diri kita, buah (sikap/tindakan) seperti apa yang akan terlihat dalam hidup kita?

Doa: Berdoa bersama agar Yesus tinggal di dalam Anda dan membuat kediaman-Nya bersama Anda. Berdoa agar buah-buah-Nya akan terlihat dalam hidup Anda.

Toples "Doa yang Dijawab"

Persiapkan: Sediakan dua buah toples kaca. Beri label "Permintaan Doa" dan yang lainnya "Doa yang Dijawab". Siapkan kartu berwarna berukuran 3x5 atau kertas berwarna.

Tulislah: sebagai satu keluarga, tulislah permintaan doa Anda pada kartu 3x5 berwarna yang berbeda. Tanyakan kepada anak-anak Anda tentang permintaan mereka. Cari ayat Alkitab yang dapat Anda tulis di bagian belakang setiap kartu. Ajarkan kepada mereka mengapa kita mengklaim Firman Allah untuk permintaan kita (lihat Yesaya 55: 11). Taruhlah semua permintaan doa di dalam toples yang diberi label "Permintaan Doa."

Doa: Dalam setiap ibadah, keluarkan toples "Permohonan Doa" dan letakkan di tengah-tengah lingkaran keluarga Anda saat Anda berdoa. Jika Anda memiliki waktu, keluarkan beberapa permintaan untuk didoakan. Ucapkanlah doa-doa pendek, dengan gaya percakapan, dengan anggota keluarga yang berbeda secara bergiliran berkontribusi dalam satu doa keluarga.

Rayakan: Setiap kali sebuah doa dijawab, mintalah seorang anak mengalami sukacita saat memindahkan permintaan itu ke dalam toples "Doa yang Dijawab". Kemudian rayakanlah dengan memuji Tuhan. Anak-anak dari segala usia senang melihat toples doa yang dijawab terisi penuh, dan itu membangun iman mereka.

Hadiah Terbaik!*

Bersiplah: Kenali setidaknya dua karunia rohani yang menurut Anda telah Allah berikan kepada setiap anak Anda. Temukan sesuatu untuk melambungkan karunia-karunia tersebut dan bungkuslah masing-masing dengan bungkus kado dan pita yang indah.

Baca: Bacalah 1 Korintus 12: 1–11 dan berikanlah kepada anak-anak Anda karunia-karunia itu, dengan menegaskan bukti-bukti yang telah Anda lihat yang menunjukkan bahwa Allah telah memberikan karunia-karunia itu kepada mereka. Berikan kesempatan kepada anak-anak Anda untuk memikirkankan bagaimana mereka akan menikmati hadiah-hadiah ini dan menggunakannya untuk membagikan Kabar Baik tentang Yesus dan melayani orang lain.

Berdoa: Serahkanlah anak-anak Anda dan karunia-karunia mereka kepada Allah.

Dalam Sebuah Misi*

Baca: Matius 28: 19, 20

Bagaimana Anda melihat diri Anda sendiri masuk ke dalam gambaran ini? Tulislah sebuah pernyataan misi untuk keluarga Anda.

Berdoa: Berdoalah bersama untuk pernyataan misi keluarga Anda.

Rencanakan: Buatlah sebuah rencana tentang bagaimana Anda sebagai sebuah keluarga dapat mulai melaksanakan pernyataan misi Anda dengan cara-cara yang praktis.

Menaklukkan Gunung-gunung*

Baca: Yesaya 40: 28–31

Apakah rahasia untuk mendapatkan kekuatan yang baru? Apa artinya menanti-nantikan Tuhan?

Diskusikan: Apa yang membuat Anda merasa hebat, bagaimana Anda dapat menaklukkan Gunung Everest? Ceritakanlah kepada keluarga Anda saat ketika Allah memperbarui kekuatan Anda. Mintalah anggota keluargamu bergiliran membagikan cara-cara praktis yang dapat mereka lakukan untuk menjadi “angin di bawah naungan sayap satu sama lain” pekan ini. Berdoa: Doakanlah ayat Alkitab ini untuk kehidupan Anda sebagai sebuah keluarga.

Dapatkan Rasa Nyaman*

Tanyakan: Mintalah setiap anggota keluarga untuk membawa sesuatu yang dapat menghibur mereka ketika mereka lelah, sakit, atau khawatir. Mungkin selimut favorit, minuman hangat, mainan lunak, lotion aromatik, dll.

Baca: Yesaya 40: 1, 2

Bahas: Bicarakan bersama tentang penghiburan yang datang karena mengetahui bahwa Allah telah memperdamai-kan seluruh dunia dengan diri-Nya di dalam Yesus Kristus dan bahwa Anda adalah bagian dari dunia yang dibawa kembali ke dalam keluarga Allah. Rayakanlah keputusan Anda untuk menerima hadiah dari Allah ini dengan berdiri membentuk lingkaran dan mengepalkan tangan Anda yang tertutup rapat, lalu buka kepalan tangan Anda untuk menerima keselamatan yang menjadi milik Anda di dalam Yesus.

ABC Pujian dan Penyembahan*

Hubungkan: Ceritakanlah mengapa Anda memberi nama kepada anak-anak Anda seperti yang Anda lakukan dan jelaskanlah mengapa nama-nama mereka istimewa.

Baca: Filipi 2: 9–11

Cari: Pikirkanlah semua nama untuk Kristus yang dapat Anda temukan di dalam Alkitab. Lihatlah apakah Anda dapat menemukan setidaknya satu nama untuk setiap huruf dalam alfabet.

Bahas: Bicarakanlah tentang nama-nama yang berbeda yang telah kamu temukan dan bagaimana nama-nama itu bermakna dalam hidupmu.

Pujian: Luangkan waktu untuk membaca ABC pujian, puji-kan Allah untuk setiap nama yang telah Anda temukan. Selain itu, lihatlah berapa banyak hal yang dapat Anda pikirkan untuk memuji Allah karena menggunakan setiap huruf dalam alfabet. Jangan beralih ke huruf berikutnya sampai seseorang tidak dapat memikirkan ide lain untuk bersyukur kepada Tuhan.

*Kami berterima kasih kepada Pelayanan Keluarga Advent untuk ide-ide penyembahan ini. Tautan untuk sumber-sumber tambahan untuk keluarga, remaja, dan anak-anak disertakan di akhir buklet ini.

Tips Kembali ke Mezbah untuk Pasangan

Keluarga dan pernikahan Anda dapat menjadi surga kecil di bumi!

- Buatlah komitmen baru untuk mencari Tuhan secara pribadi dan bersama-sama dalam ibadah setiap hari.

- Buatlah prioritas untuk berdoa bersama setiap hari, mintalah Roh Kudus untuk menjaga hati Anda tetap bersatu dan bekerja melalui pernikahan Anda.
- Tetaplah rendah hati! Ketika terjadi kesalahan, segeralah meminta maaf. Kita diberitahu, “Jika kesombongan dan keegoisan dikesampingkan, lima menit saja sudah dapat menyingkirkan semua kesulitan” (*Early Writings*, hlm. 119).
- Buatlah waktu ibadah pasangan Anda singkat namun bermakna dan praktis.
- Pilihlah satu ayat atau perikop pendek untuk difokuskan dalam Alkitab: Carilah Yesus, pujilah Dia karena siapa Dia, dan carilah penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Berdoa dan terapkan!
- Jika ada waktu, lakukan pendalaman Alkitab bersama, dengan mempelajari seorang tokoh Alkitab, sebuah kitab dalam Alkitab, atau topik tertentu. Selidikilah Firman bersama-sama dan izinkan Roh Kudus memimpin Anda. (Lihat Lampiran 7 untuk Kunci Mengalami Firman Tuhan).

“Penyebab perpecahan dan perselisihan dalam keluarga dan gereja adalah perpisahan dengan Kristus. Mendekat kepada Kristus berarti mendekat kepada satu sama lain. Rahasia persatuan sejati di dalam gereja dan keluarga bukanlah diplomasi, bukan manajemen, bukan upaya manusia super untuk mengatasi kesulitan—meskipun akan ada banyak hal yang harus dilakukan—tetapi persatuan dengan Kristus. Semakin dekat kita dengan Kristus, semakin dekat pula kita dengan satu sama lain” (*The Adventist Home*, hlm. 179).

“Surga yang paling manis adalah rumah di mana Roh Tuhan memimpin” (*The Adventist Home*, hlm. 15).

Lampiran 4

Menemukan Misi yang Diberikan Tuhan kepada Anda

(dan bagaimana mengetahui kehendak Tuhan untuk hidup Anda)

Lima Pertanyaan untuk Ditanyakan

Nehemia 1 dan 2

- 1. Bacalah Nehemia 1: 1–4.** Nehemia bersedih karena tembok-tembok Yerusalem yang runtuh. Misi yang diberikan Tuhan berbicara tentang sesuatu yang Tuhan izinkan untuk kita lihat rusak di dunia ini. Apa yang rusak di dunia sekitar Anda yang membuat hati Anda berduka? Berdoalah dan mintalah kepada Tuhan untuk menolong Anda mengidentifikasi hal-hal yang rusak di dunia yang telah Dia berikan kepada Anda untuk dilihat. Buatlah sespesifik mungkin. Persempitlah tanggapan Anda pada satu masalah yang paling membuat Anda bersemangat untuk mengatasinya. Jelaskan masalah ini, hal yang rusak ini, dalam satu kalimat.
- 2. Bacalah Nehemia 1: 4–10.** Nehemia menyisihkan waktu beberapa hari untuk berpuasa dan berdoa tentang tembok yang telah diruntuhkan. Sudahkah Anda melakukan hal-hal berikut ini sebagai respons terhadap apa yang telah Allah tunjukkan kepada Anda yang telah diruntuhkan:
 - Memuji Allah karena siapa Dia?
 - Mengakui dosa-dosa Anda?
 - Bertobat dari dosa-dosa ini? (Berbalik dari dosa-dosa ini dengan kuasa Yesus Kristus).
 - Berpuasa? (Mengapa berpuasa? Untuk merendahkan diri di hadapan Allah dan untuk menjernihkan pikiran Anda sehingga Anda dapat melihat pimpinan Allah).
 - Mengaku janji-janji Allah? (Kenali janji-janji Allah dalam Firman-Nya yang relevan dengan impian Allah bagi Anda. Pilihlah untuk percaya pada janji-janji ini. Mintalah kepada Tuhan dengan iman untuk menggenapi janji-janji ini untuk kemuliaan-Nya).

- 3. Bacalah Nehemia 1: 11.** Nehemia meminta kemurahan hati raja. Ia telah siap untuk sebuah janji ilahi. Ketika raja mengajukan pertanyaan kepadanya, Nehemia memiliki pilihan: menjawab dengan iman atau dengan rasa takut. Janji Ilahi dimulai oleh Roh Kudus melalui kita atau orang lain. Roh Kudus dapat memberitahu Anda untuk melakukan langkah pertama atau menyuruh orang lain untuk memulai percakapan. Sudahkah Anda meminta kepada Tuhan untuk bertemu dengan seseorang yang sangat penting yang dipilih-Nya yang memegang kunci dari mimpi Anda yang diberikan Tuhan? Dengan penuh doa, kenali siapa orang tersebut. Mintalah kepada Tuhan untuk bertemu dengan orang tersebut dengan cara yang akan memberikan kemuliaan bagi-Nya.
- 4. Bacalah Nehemia 2: 1-8.** Ketika raja bertanya kepada Nehemia apa yang ia butuhkan untuk membangun kembali tembok Yerusalem yang telah runtuh, Nehemia tidak bingung. Ia memiliki rencana yang telah Allah berikan. Sudahkah Anda menuliskan misi yang Tuhan taruh di dalam hati Anda dengan apa yang Anda perlukan untuk melakukannya, serta waktu yang Anda perlukan untuk melakukannya? Tuliskanlah impian atau misi yang telah Allah tempatkan di hati Anda pada satu sisi satu halaman. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini: Apa kebutuhannya? Apa misi untuk memenuhi kebutuhan tersebut? Bagaimana dan kapan Anda akan menyelesaikan misi tersebut? Apa manfaat yang diharapkan dari misi tersebut? Apa yang Anda perlukan untuk mencapai misi tersebut? Pertanggungjawaban apa yang Anda miliki untuk mencapai misi ini?
5. Bacalah kembali Nehemia 2: 1-8. Nehemia tidak berhenti berdoa untuk bertemu dengan raja. Ia membagikan mimpi dan misinya segera setelah Allah mengilhaminya untuk membagikannya! Sudahkah Anda membagikan visi ini kepada orang-orang penting yang Tuhan bawa ke dalam pikiran Anda? Bagikanlah mimpi dan misi tersebut kepada orang-orang yang Tuhan tunjukkan dalam hati Anda.

Langkah-langkah untuk Mengetahui Kehendak Tuhan dalam Hidup Anda

1. Bacalah Matius 28: 18, Efesus 1: 20–22, Efesus 6: 10–12,18.
2. Berdoalah dalam nama Yesus yang penuh kuasa untuk mencegah setan membingungkan Anda atau mengalihkan perhatian Anda dari menemukan kehendak Tuhan.
3. Matius 28: 18, Fil. 2: 9–11. Serahkanlah impian, keadaan, dan hidup Anda sepenuhnya kepada otoritas Yesus Kristus. Bertobatlah dari segala sesuatu yang mengorbankan kesetiaan Anda kepada Kristus. Carilah apa yang akan memberikan kemuliaan tertinggi bagi-Nya!
4. Yakobus 1: 5–8. Mintalah hikmat kepada Allah. Percayalah bahwa Dia telah memberikannya kepada Anda. Jangan ragu.
5. Mazmur 25: 5, 46: 10, Yeremia 33: 3. Nantikanlah di hadirat Tuhan agar Dia menyatakan hikmat-Nya kepada Anda. Nantikanlah dengan penuh pengharapan bahwa Allah akan menyatakan kehendak-Nya kepada Anda.
6. Yes. 8: 20. Ujilah kesimpulan Anda dengan Firman Tuhan yang tertulis. Tanyakan kepada Tuhan, “Adakah sesuatu dalam Firman-Mu yang meneguhkan atau bertentangan dengan kesimpulan saya?”

“Kita perlu mengikuti dengan lebih saksama rencana kehidupan Allah. Melakukan yang terbaik dalam pekerjaan yang paling mungkin dilakukan, menyerahkan jalan kita kepada Tuhan, dan memperhatikan petunjuk-petunjuk pemeliharaan-Nya-ini adalah aturan-aturan yang menjamin bimbingan yang aman dalam memilih pekerjaan [atau pelayanan]. Dia yang datang dari surga untuk menjadi teladan kita menghabiskan hampir tiga puluh tahun hidup-Nya dalam pekerjaan yang sama, pekerjaan kasar; tetapi selama waktu itu Dia mempelajari Firman dan pekerjaan Allah, dan menolong, mengajar, semua orang yang dapat dijangkau oleh pengaruh-Nya. Ketika pelayanan-Nya di depan umum dimulai, Ia pergi untuk menyembuhkan orang sakit, menghibur mereka yang berduka, dan meng-

abarkan Injil kepada orang-orang miskin. Ini adalah pekerjaan semua pengikut-Nya" (*Education*, hlm. 267).

Lampiran 5

Tips untuk Kebiasaan Digital yang Lebih Sehat

"Pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat" (Efesus 5: 16).

- Terapkanlah moto: Dahulukanlah Firman daripada dunia!
- Serahkanlah ponsel Anda kepada Yesus setiap pagi!
- Ingatlah, ponsel Anda adalah untuk kenyamanan Anda, bukan untuk kenyamanan orang lain.
- Buatlah pilihan secara sadar untuk melihat ke atas dan terus melihat ke atas!
 - Pandanglah Yesus setiap pagi (Mzm. 5: 3).
 - Lihatlah mata orang lain ketika mereka berbicara.
 - Lihatlah sekeliling Anda yaitu alam dan keindahan yang telah Tuhan berikan.
 - Lihatlah bagaimana Anda dapat memberkati seseorang yang membutuhkan.
- Sering-seringlah mengatur ponsel Anda ke mode diam.
- Matikan semua notifikasi yang tidak penting di ponsel Anda.
- Hapus aplikasi yang sudah kadaluarsa, tidak penting, dan membuang-buang waktu.
- Pada malam hari, simpanlah ponsel Anda di luar kamar.
- Jika Anda harus menggunakan alarm, gunakanlah jam weker yang sebenarnya, bukan alarm ponsel Anda.
- Menjaga waktu renungan pagi dan pola tidur malam Anda dengan menggunakan pengaturan ponsel untuk mematikan semua notifikasi.
- Sebelum tidur, beribadahlah bersama keluarga atau teman, membaca buku, atau menikmati alam ketimbang bermain gawai.
- Di pagi hari, setelah Anda memiliki waktu bersama Tuhan, rencanakan agenda Anda dengan penuh doa untuk hari itu sebelum Anda melihat pesan-pesan di ponsel Anda atau Anda akan terganggu.
- Jawablah email yang tidak mendesak dari komputer Anda daripada langsung merespons dari ponsel Anda.

- Saat di tempat kerja, bekerjalah selama satu atau dua jam dengan mematikan ponsel Anda. Anda akan jauh lebih produktif.
- Hapus akun media sosial dari ponsel Anda agar Anda tidak tergoda untuk membuang-buang waktu untuk scrolling saat bosan.
- Jika perlu, gunakan aplikasi yang membatasi diri, yang akan membantu membatasi waktu yang dihabiskan untuk menjelajah atau scrolling.
- Saat makan atau menghabiskan waktu berkualitas dengan keluarga atau teman, tinggalkan ponsel Anda di luar jangkauan dan setel dalam mode senyap agar Anda tidak terganggu.
- Ajaklah anggota keluarga dan teman dekat Anda untuk memberikan umpan balik tentang kebiasaan digital Anda, untuk membantu Anda menyadari penggunaan ponsel yang berlebihan.
- Saat berada di gereja, tinggalkan ponsel Anda di dalam mobil atau matikan sepenuhnya.
- Pertimbangkan untuk meluangkan waktu-waktu strategis dalam hidup Anda untuk melakukan detoksifikasi digital dan mengkalibrasi ulang prioritas Anda. Hal ini dapat berarti menjauh dari ponsel Anda selama sehari-hari atau melakukan puasa digital setiap hari Sabat. Hal ini juga bisa berarti tidak menggunakan ponsel selama seminggu penuh atau beralih ke ponsel lama tanpa gangguan internet dan media sosial.
- Jika Anda ragu dengan apa pun yang Anda baca, ton-ton, atau dengarkan, pertimbangkan Filipi 4: 8 sebagai aturan yang aman untuk dijadikan pedoman.
- Yang terpenting, jangan biarkan ponsel Anda menjadi tuan Anda. Ingatlah siapa Tuan Anda yang sebenarnya!

Daftar di atas, dengan beberapa tambahan, diambil dari buku *Daring to Live by Every Word: Loving God with Heart, Body, Mind and Soul*, oleh Melody Mason, hal. 161-163.

Lampiran 6

Tips untuk Menumbuhkan Murid-Murid yang Sehat

"Apa pun juga yang kamu makan atau minum atau apa pun juga yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah" (1 Korintus 10: 31).

Untuk membantu Anda memahami prinsip-prinsip dari buku Jalan Kembali ke Mezbah lebih dalam lagi, kami telah menyertakan beberapa tips untuk menumbuhkan tubuh yang sehat.

Hubungan yang terjalin antara pikiran dan tubuh sangat intim: ketika salah satu terpengaruh, yang lain selalu bersimpati. Mustahil bagi manusia, ketika berada di bawah kuasa dosa, kebiasaan yang merusak kesehatan, untuk menghargai kebenaran yang suci. Ketika akal budi dikuasai oleh dosa, kekuatan moral dilemahkan, dan dosa tidak terlihat sebagai dosa. Tema-tema Firman Tuhan yang paling mulia, agung, dan agung pun tampak seperti dongeng kosong. Setan dapat dengan mudah merenggut benih yang baik yang telah ditaburkan di dalam hati, karena jiwa tidak berada dalam kondisi untuk memahami atau mengerti nilai yang sebenarnya. Dengan demikian, pemanjaan-pemanjaan yang mementingkan diri sendiri dan merusak kesehatan melawan pengaruh pekabaran yang bertujuan untuk mempersiapkan umat bagi hari besar Allah (*Review & Herald*, 12 November 1901, par. 7).

Tips gaya hidup sehat sederhana berikut ini berhubungan dengan prinsip-prinsip rohani yang telah kami bagikan. Anda dapat menambahkannya ke dalam tantangan yang dapat dibawa pulang. Hanya prinsip-prinsip kesehatan dasar yang dibagikan di sini. Mintalah hikmat dari Roh Kudus untuk membagikan prinsip-prinsip ini dengan cara-cara yang kreatif dan menarik, yang bahkan akan menarik minat anak-anak.

Prinsip 1: Datanglah kepada Yesus sebagaimana adanya.

Tips Sehat 1: Beristirahatlah.

- Tidurlah selama delapan jam di malam hari jika memungkinkan.
- Tidur yang Anda dapatkan sebelum tengah malam adalah yang paling bermanfaat.
- Luangkan waktu sepanjang hari untuk berhenti sejenak, beristirahat, dan bersantai.
- Bersandarlah kepada Yesus, apa pun keadaan Anda.

“Orang-orang yang menanti-nantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru...” (Yes. 40: 31).

“Hati yang bersandar sepenuhnya kepada Kristus akan menjadi hati yang paling bersungguh-sungguh dan giat bekerja bagi-Nya” (*Steps to Christ*, hlm. 71).

Prinsip 2: Hormati Yesus sebagai Tuhan.

Tips Sehat 2: Bersikaplah tenang.

- Serahkan gaya hidup dan kebiasaan kesehatan Anda kepada Yesus.
- Berlatihlah untuk tidak berlebihan dan bertarak dalam segala hal yang baik dan menolak segala hal yang berbahaya.
- Serahkanlah segala kecanduan kepada Yesus.
- Serahkan kepahitan dan kebencian kepada Yesus.

Prinsip 3: Temukan Yesus di dalam Firman dan doa.

Tips Sehat 3: Dapatkan nutrisi yang baik dan udara segar.

- Makanlah berbagai makanan nabati yang bergizi dan utuh (buah-buahan, sayuran, kacang-kacangan, biji-bijian, polong-polongan, dan biji-bijian).
- Aturan yang bagus untuk diikuti-Sarapan seperti raja, makan siang seperti pangeran, makan malam seperti orang miskin (jika Anda makan malam).
- Hindari makan berlebihan dan mengemil.
- Hindari makan sesaat sebelum tidur.
- Tarik napas dalam-dalam dan hiruplah banyak udara segar.
- Jika memungkinkan, bukalah jendela rumah Anda untuk mendapatkan udara segar.

- Firman adalah makanan rohani kita, dan doa adalah napas bagi jiwa—jangan mengabaikan makan dan bernapas!

“Sebagaimana orang tua pertama kita kehilangan Eden karena pemejaan selera, satu-satunya harapan kita untuk mendapatkan kembali Eden adalah melalui penyangkalan yang teguh terhadap selera dan nafsu Kuasa selera yang mengendalikan akan membuktikan kehancuran ribuan orang, ketika, jika mereka telah menaklukkan hal ini, maka mereka akan memiliki kekuatan moral untuk mendapatkan kemenangan atas setiap godaan Setan lainnya” (*Testimonies for the Church*, vol. 3, hlm. 491).

Prinsip 4: Terimalah baptisan Roh Kudus yang baru setiap hari.

Tips Sehat 4: Minumlah air yang cukup setiap hari.

- Minumlah 8–10 gelas air sehari. (Secara umum, rata-rata orang dewasa harus mencoba minum setidaknya setengah ons untuk setiap pon berat badannya. Sebagai contoh, jika berat badan Anda 150 pon, Anda harus minum sekitar 75 ons air per hari. Ada 8 ons dalam satu cangkir, jadi itu berarti 9 cangkir air per hari, atau 2,2 liter).
- Bawalah botol air untuk mengingatkan Anda untuk minum.
- Hindari soda dan minuman ringan, yang dapat menyebabkan dehidrasi.
- Minumlah sebelum Anda merasa haus.
- Mandilah setiap hari dan terapkan kebersihan
- Gunakan perawatan hidroterapi sederhana sesuai kebutuhan untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh Anda (mandi air panas dan air dingin, dll.).
- Minumlah apa yang dapat membersihkan tubuh dan mintalah kuasa Roh Kudus untuk menyingkapkan apa yang perlu dibersihkan dari jiwa Anda.

Prinsip 5: Kasihilah keluarga Anda dengan penuh pengorbanan.

Tip Sehat 5: Nikmati sinar matahari.

- Bangunlah dengan sinar matahari.
- Luangkan waktu setidaknya 10–20 menit di bawah sinar matahari, pagi dan sore hari.

- Hindarilah sengatan sinar matahari.
- Jadilah sinar matahari bagi keluarga dan orang-orang yang Anda kasahi, yang mencerminkan kasih Yesus ke mana pun Anda pergi.

Prinsip 6: Memuridkan orang lain kepada Yesus.

Tips Sehat 6: Tetaplah aktif secara fisik.

- Usahakan untuk berolahraga selama 30–60 menit setiap hari.
- Tetaplah aktif sepanjang hari.
- Pilihlah naik tangga daripada lift.
- Hidupkan Firman Tuhan secara aktif dalam kehidupan sehari-hari.
- Tetaplah aktif dalam membagikan iman Anda dan memuridkan orang lain.

Prinsip 7: Ikuti misi yang diberikan Tuhan kepada Anda.

Tips Sehat 7: Percayalah pada Tuhan!

- Percayakan hidup Anda sepenuhnya kepada Tuhan!
- Percayakan bahkan pertanyaan-pertanyaan hidup Anda yang belum terjawab kepada Tuhan.
- Berikanlah hati dan kehendak Anda kepada-Nya setiap hari.
- Tinggallah di dalam Dia dan mintalah Dia untuk tinggal di dalam Anda.
- Hiduplah untuk kemuliaan-Nya!

*"Jika engkau makan atau jika engkau minum, atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah."
(1 Korintus 10: 31).*

Lampiran 7

Kunci untuk Mengalami Firman Tuhan

Ingin tahu bagaimana cara membuat catatan harian dan mendalami Firman Tuhan? Kami harap petunjuk berikut ini dapat membantu Anda.

1. Bukalah Firman Tuhan dengan penuh doa dengan hati yang siap diajar.
2. Bacalah satu ayat Alkitab beberapa kali, biarkan Alkitab menafsirkan dirinya sendiri.
3. Lingkari dan tandai kata-kata, tema, atau frasa kunci.
4. Tandailah janji-janji dan kata-kata yang menguatkan.
5. Renungkanlah ayat-ayat yang berbicara kepada Anda.
6. Ajukan pertanyaan-pertanyaan seperti:
 - Apakah pekabaran dari ayat-ayat ini?
 - Apakah konteks yang mendasari ayat-ayat ini?
 - Apakah yang Allah katakan kepada saya dalam ayat-ayat ini?
 - Perintah, petunjuk, dan prinsip-prinsip kehidupan apa yang ditemukan di sini?
 - Perubahan apa yang harus saya minta kepada Allah untuk dilakukan dalam hidup saya agar selaras dengan Kitab Suci ini?
 - Apa yang saya pelajari tentang karakter Allah dalam ayat-ayat ini?
 - Bagaimana perikop ini menunjukkan kepada saya gambaran yang baru tentang Yesus?
 - Bagaimana saya melihat Pertentangan Besar terjadi?
7. Doakanlah perikop Alkitab ayat demi ayat, sesuaikan dengan kehidupan Anda sendiri.
8. Ketika Anda berdoa, dengarkanlah apa yang Roh Kudus tunjukkan kepada Anda.
9. Buatlah catatan harian tentang pemahaman-pemahaman khusus yang Allah berikan kepada Anda.

10. Tulislah doa saat beribadah, termasuk pujian, pengakuan dosa, ucapan syukur, dan penyerahan diri kepada Tuhan sebagai respons.
11. Tuliskan permintaan doa Anda secara spesifik, bersama dengan janji-janji Alkitab untuk mengklaim permintaan tersebut. Catatlah setiap jawaban doa yang Anda terima.
12. Buatlah catatan ringkasan pemikiran dari waktu Anda bersama Tuhan yang dapat Anda bagikan kepada seseorang hari ini.

Ide Tambahan untuk Memperdalam Pemahaman Alkitab Anda

- Ajukan pertanyaan "Siapa, Apa, Kapan, Di mana, Mengapa, Bagaimana".
- Bacalah ayat-ayat Alkitab dalam berbagai terjemahan Alkitab.
- Carilah referensi silang dan ayat-ayat paralel.
- Carilah kata-kata kunci dalam bahasa Yunani atau Ibrani atau gunakanlah Study Bible yang menjelaskan kata-kata kunci.
- Baca komentar Ellen G. White tentang ayat-ayat tersebut.
- Bacalah tafsiran-tafsiran Alkitab lain yang dapat dipercaya.

"Firman-Mu kutemukan dan aku memakannya, dan firman-Mu itu bagiku adalah sukacita dan kegirangan hatiku." (Yeremia 15: 16)

"Tinggallah di mezbah. Kuatkanlah tujuan-tujuanmu dengan janji-janji Allah" (Testimonies to the Church, vol. 1, hlm. 169).

Sumber Daya Pemuridan Kembali ke Mezbah

Proyek Kembali ke Mezbah adalah untuk menolong gereja Tuhan menemukan tempat bagi Tuhan setiap hari di setiap hati dan rumah. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi: www.backtothealtar.org

Mencari sumber-sumber tambahan seperti buklet ini?

Kunjungi indiscipleship.org untuk mendapatkan buku-buku dan sumber-sumber yang dapat diunduh secara gratis oleh Don MacLafferty. Semua sumber daya ini dapat digunakan untuk pertumbuhan pribadi dan/atau untuk kelompok-kelompok kecil.

- **Inside Out**—Memanggil keluarga yang sibuk untuk berinvestasi di dalam Tuhan dan memuridkan anak-anak mereka.
- **Come Home**—Pelajaran kelompok kecil untuk mengajak individu dan pasangan Kembali ke Mezbah, untuk menghidupkan visi Tuhan bagi rumah tangga dalam persiapan untuk kedatangan Kristus yang akan segera terjadi.
- **Meet Jesus Outside: Bible Prayer Walks**—Dua puluh petualangan di luar ruangan untuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa untuk mengalami Sang Pencipta dalam Firman-Nya, kitab-Nya tentang alam, doa, dan perbuatan.
- **Jesus's Last Love Letter: A Revival for Children, Youth, and Adults**—Catatan guru untuk tujuh pertemuan interaktif antar generasi untuk memanggil semua orang kepada Yesus sebagai Sahabat, Juruselamat, dan Tuhan.
- **Follow**—Pelajaran Alkitab tahap demi tahap untuk digunakan dalam memuridkan seseorang kepada Yesus Kristus. Dapat digunakan secara pribadi atau dalam kelompok kecil.
- **Discipling the New Generations**—Pelajaran kelompok kecil untuk orang tua/pembimbing/murid untuk menumbuhkan murid-murid Yesus yang mengetahui dan menghidupi kebenaran-kebenaran yang mengubah hidup dengan kuasa Roh Kudus.

- **Live Like Elijah**—Kisah-kisah yang mengubah hidup dari perjalanan pribadi keluarga MacLafferty dalam menjalani hidup dengan iman. Juga disertakan pelajaran-pelajaran untuk membantu Anda menemukan tujuan hidup dan bagaimana hidup setiap hari dengan kesetiaan yang tak kenal takut, bersandar pada pemeliharaan Allah.

Sumber Daya dan Sarana Ibadah Tambahan

Dari Pelayanan Keluarga GC

- Rebuilding the Family Altar—<https://family.adventist.org/resources/rtfa/>
- Fun and Easy Family Worship Memories—<https://family.adventist.org/resources/fun-easy-family-worship-memories/>

Dari Pelayanan Pemuda GC

- Developing an Authentic Devotional Life—<https://bit.ly/GCyouthministries1>
- Morning Watch: In the Word for Youth—<https://www.gcyouthministries.org/resources/morning-watch/>

Dari Pelayanan Anak-Anak GC

- Bible Studies for Young Readers—<https://www.faithfinders.com/bible-studies>
- Back to the Altar: 10 Days of Prayer for Children—<https://www.faithfinders.com/ten-days-of-prayer-2023.pdf>

Kunjungi revivalandreformation.org untuk mendapatkan ratusan alat dan sumber daya gratis yang berguna untuk mengembangkan perjalanan Anda bersama Yesus melalui pelajaran Alkitab, doa, penyembahan, dan kesaksian.

Mencari dukungan doa? Bergabunglah dengan keluarga gereja di seluruh dunia kapan saja, siang atau malam, melalui panggilan Zoom doa 24/7 di **247unitedpray.org**. Bersatulah dengan orang lain yang berdoa untuk Hujan Akhir.

